

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013
(Diaudit) serta untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)**



**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Audit)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT LIPPO KARAWACI Tbk.

UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Nama | : Ketut Budi Wijaya |
| Alamat Kantor | : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP | : Jln. Percetakan Negara II/3
Johar Baru, Jakarta Pusat. |
| Nomor Telephone | : (021)2566 9000 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Ninik Prajitno |
| Alamat Kantor | : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP | : Jln. Prisma Block B.3/24
Taman Kedoya Permai, Jakarta Barat |
| Nomor Telephone | : (021)2566 9000 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Karawaci, 25 April 2014

PT Lippo Karawaci Tbk.

 Ketut Budi Wijaya Presiden Direktur	 Ninik Prajitno Direktur Keuangan
--	---



PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 2.f, 2.x, 3, 9, 41, 43	1.944.543.715.855	1.855.051.780.961
Piutang Usaha	2.x, 2.y, 4, 43		
Pihak Ketiga	2.c, 41	831.945.341.662	769.239.450.809
Pihak Berelasi	2.f, 9	737.494.769	2.432.208.891
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.c, 2.s, 2.x, 2.y, 5, 39.d, 41, 43	6.326.453.994.198	6.778.482.488.250
Persediaan	2.g, 2.l, 2.m, 6	14.048.210.362.572	13.894.009.358.067
Pajak Dibayar di Muka	2.u, 17.c	579.975.845.499	576.053.458.431
Beban Dibayar di Muka	2.h, 7, 39.b	155.879.706.805	137.858.917.501
Jumlah Aset Lancar		23.887.746.461.360	24.013.127.662.910
Aset Tidak Lancar			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.f, 2.x, 9, 43	10.615.729.727	9.737.396.584
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	2.c, 2.x, 8, 41, 43	529.627.094.311	518.798.100.269
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.e, 2.f, 9, 10	131.084.252.461	130.431.496.396
Properti Investasi	2.i, 2.k, 2.m, 11	303.591.133.658	306.361.105.208
Aset Tetap	2.j, 2.m, 2.y, 12	2.859.311.267.958	2.810.892.282.327
Aset Takberwujud	2.n, 2.o, 13, 44	332.824.463.067	331.840.973.411
Aset Pajak Tangguhan	2.u, 2.y, 17.b	52.815.668.967	50.363.528.322
Uang Muka	14	1.714.619.136.072	1.456.429.749.828
Tanah Untuk Pengembangan	2.g, 15	1.706.754.240.918	1.611.411.858.630
Aset Non-Keuangan tidak Lancar Lainnya		86.312.928.070	60.968.276.381
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.727.555.915.209	7.287.234.767.356
JUMLAH ASET		31.615.302.376.569	31.300.362.430.266

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2.c, 2.x, 18, 41, 43	389.750.376.733	397.748.177.608
Beban Akrua	2.c, 2.l, 2.s, 2.x, 16, 41, 43	792.276.155.598	551.608.473.508
Utang Pajak	2.u, 17.d	177.348.264.446	253.597.145.454
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.q, 2.y, 43	4.175.729.208	13.318.752.901
Utang Bank Jangka Pendek	2.x, 19, 43	4.846.876.610	4.927.167.196
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	2.x, 21, 43	11.946.255.405	11.792.174.233
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.x, 20, 41, 43	154.745.802.525	300.183.744.169
Uang Muka Pelanggan	2.t, 24	3.479.184.433.854	3.076.033.864.066
Pendapatan Ditangguhkan	2.f, 2.t, 9, 25	110.793.873.373	112.750.964.416
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2.k, 26, 39.b	125.216.015.767	119.603.248.421
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.250.283.783.519	4.841.563.711.972
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank Jangka Panjang	2.x, 21, 43	39.915.218.526	42.960.940.232
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2.f, 2.x, 9, 43	3.828.490.119	3.828.292.119
Utang Obligasi	2.c, 2.p, 2.x, 22, 41, 43	7.245.937.602.629	7.747.839.607.892
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	2.x, 43	61.187.261.012	50.996.677.731
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.f, 2.q, 2.y, 9, 23	187.635.603.635	187.635.603.635
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.u, 2.y, 17.b	11.043.210.333	11.983.104.371
Uang Muka Pelanggan	2.t, 24	1.744.944.182.955	2.245.662.396.406
Pendapatan Ditangguhkan	2.f, 2.t, 9, 25	742.340.709.293	715.824.259.042
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2.k, 26, 39.b	1.213.070.342.227	1.274.494.531.641
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.249.902.620.729	12.281.225.413.069
Jumlah Liabilitas		16.500.186.404.248	17.122.789.125.041
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp 100			
Modal Dasar - 64.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham	27	2.307.768.961.900	2.307.768.961.900
Tambahan Modal - Neto	2.r, 28	4.063.148.621.880	4.063.148.621.880
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	29.a	648.506.507.580	(185.773.768.543)
Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.b	1.013.389.404.756	1.105.101.368.218
Saham Treasuri	2.x, 27	(216.524.113.794)	(216.524.113.794)
Saldo Laba		5.087.533.987.967	4.748.452.643.994
Pendapatan Komprehensif Lainnya	31	710.268.130.619	978.701.350.944
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada		13.614.091.500.908	12.800.875.064.599
Pemilik Entitas Induk		1.501.024.471.413	1.376.698.240.626
Kepentingan Nonpengendali	2.n, 32	15.115.115.972.321	14.177.573.305.225
Jumlah Ekuitas		31.615.302.376.569	31.300.362.430.266
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		31.615.302.376.569	31.300.362.430.266

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2014 (3 Bulan) Rp	2013 (3 Bulan) Rp
PENDAPATAN	2.f, 2.t, 2.y, 9, 33	2.011.471.549.220	1.476.867.991.405
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.t, 2.y, 34	(1.039.292.891.059)	(763.809.628.689)
LABA BRUTO		972.178.658.161	713.058.362.716
Pendapatan Lainnya	2.t, 37	53.877.766.137	37.236.119.582
Beban Usaha	2.t, 35	(459.275.198.587)	(339.711.733.550)
Beban Lainnya	2.t, 37	(14.279.043.802)	(13.466.661.928)
LABA USAHA		552.502.181.909	397.116.086.820
Beban Keuangan - Neto	36	(22.993.987.093)	(907.995.977)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	2.e, 2.f, 10	755.546.188	1.587.292.199
LABA SEBELUM PAJAK		530.263.741.004	397.795.383.042
Beban Pajak	2.t, 2.u, 17.a	(66.856.166.244)	(49.447.114.768)
LABA PERIODE BERJALAN		463.407.574.760	348.348.268.274
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	2.c, 31	(183.023.810.893)	(18.042.244.096)
Keuntungan (Kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	2.c, 2.x, 5, 31	(85.409.409.432)	415.463.859.259
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		(268.433.220.325)	397.421.615.163
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		194.974.354.435	745.769.883.437
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		339.081.343.973	251.697.732.221
Kepentingan Nonpengendali	2.b	124.326.230.787	96.650.536.053
		463.407.574.760	348.348.268.274
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		70.648.123.648	649.119.347.384
Kepentingan Nonpengendali	2.b	124.326.230.787	96.650.536.053
		194.974.354.435	745.769.883.437
LABA PER SAHAM			
Dasar, laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	2.v, 38	14,89	11,05

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk																	
Catatan	Tambahkan Modal Disetor - Neto				Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali Rp	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak Rp	Saham Treasuri Rp	Saldo Laba			Pendapatan Komprehensif Lainnya				Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Rp	
	Modal Saham Rp	Agio Saham Rp	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Neto Rp	Jumlah Rp				Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya Rp	Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya Rp	Jumlah Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Rp	Jumlah Rp	Jumlah Rp			
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	<u>2.307.768.961.900</u>	<u>4.043.613.274.615</u>	<u>19.535.347.265</u>	<u>4.063.148.621.880</u>	<u>(242.888.251.427)</u>	<u>--</u>	<u>(216.524.113.794)</u>	<u>6.000.000.000</u>	<u>3.784.222.421.118</u>	<u>3.790.222.421.118</u>	<u>60.134.221.651</u>	<u>894.254.875.437</u>	<u>954.389.097.088</u>	<u>10.656.116.736.765</u>	<u>813.989.653.710</u>	<u>11.470.106.390.475</u>	
Perubahan Ekuitas pada Periode 2013																	
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	251.697.732.221	251.697.732.221	(18.042.244.096)	415.463.859.259	397.421.615.163	649.119.347.384	96.650.536.053	745.769.883.437	
SALDO PER 31 MARET 2013	<u>2.307.768.961.900</u>	<u>4.043.613.274.615</u>	<u>19.535.347.265</u>	<u>4.063.148.621.880</u>	<u>(242.888.251.427)</u>	<u>--</u>	<u>(216.524.113.794)</u>	<u>6.000.000.000</u>	<u>4.035.920.153.339</u>	<u>4.041.920.153.339</u>	<u>42.091.977.555</u>	<u>1.309.718.734.696</u>	<u>1.351.810.712.251</u>	<u>10.907.732.905.466</u>	<u>886.683.764.376</u>	<u>11.794.416.669.842</u>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	<u>2.307.768.961.900</u>	<u>4.043.613.274.615</u>	<u>19.535.347.265</u>	<u>4.063.148.621.880</u>	<u>(185.773.768.543)</u>	<u>1.105.101.368.218</u>	<u>(216.524.113.794)</u>	<u>7.000.000.000</u>	<u>4.741.452.643.994</u>	<u>4.748.452.643.994</u>	<u>552.703.272.840</u>	<u>425.998.078.104</u>	<u>978.701.350.944</u>	<u>12.800.875.064.599</u>	<u>1.376.698.240.626</u>	<u>14.177.573.305.225</u>	
Perubahan Ekuitas pada Periode 2014																	
Pelepasan Saham Entitas Anak	29.a	--	--	--	834.280.276.123	(91.711.963.462)	--	--	--	--	--	--	--	742.568.312.661	--	742.568.312.661	
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	339.081.343.973	339.081.343.973	(183.023.810.893)	(85.409.409.432)	(268.433.220.325)	70.648.123.648	124.326.230.787	194.974.354.435	
SALDO PER 31 MARET 2014	<u>2.307.768.961.900</u>	<u>4.043.613.274.615</u>	<u>19.535.347.265</u>	<u>4.063.148.621.880</u>	<u>648.506.507.580</u>	<u>1.013.389.404.756</u>	<u>(216.524.113.794)</u>	<u>7.000.000.000</u>	<u>5.080.533.987.967</u>	<u>5.087.533.987.967</u>	<u>369.679.461.947</u>	<u>340.588.668.672</u>	<u>710.268.130.619</u>	<u>13.614.091.500.908</u>	<u>1.501.024.471.413</u>	<u>15.115.115.972.321</u>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 (3 Bulan) Rp	2013 (3 Bulan) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	1.878.979.332.343	1.852.530.989.450
Pembayaran kepada Pemasok	(1.805.166.508.932)	(1.982.924.303.686)
Pembayaran kepada Karyawan	(237.351.025.807)	(173.033.638.852)
Penerimaan Bunga	15.373.412.518	142.156.711.343
Pembayaran Bunga	(126.784.462.086)	(125.281.600.005)
Pembayaran Pajak	(174.686.469.908)	(153.934.243.578)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(449.635.721.872)</u>	<u>(440.486.085.328)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(119.670.145.105)	(199.278.214.851)
Penerimaan Dividen	63.918.716.734	49.020.009.750
Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel	34.500.000.000	--
Pembelian Properti Investasi	(1.119.929.214)	--
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(10.828.994.042)	(1.252.836.772.184)
Pelepasan Saham Entitas Anak	858.000.000.000	--
Penempatan Uang Muka	(258.189.386.244)	--
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>566.610.262.129</u>	<u>(1.403.094.977.285)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hasil dari Penerbitan Obligasi		
Penerimaan	--	1.347.241.187.500
Biaya Emisi	--	(55.857.653.483)
Penerimaan (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	(878.135.143)	205.248.433
Pinjaman Bank		
Penerimaan	200.000.000.000	--
Pembayaran	(203.045.721.706)	(2.680.824.698)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(3.923.856.849)</u>	<u>1.288.907.957.752</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	113.050.683.408	(554.673.104.861)
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	(23.558.748.514)	59.592.009.256
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1.855.051.780.961</u>	<u>3.337.357.407.919</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1.944.543.715.855</u>	<u>2.842.276.312.314</u>

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 45.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 34 tanggal 19 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali pasal 12 ayat 2, 3 dan 5, pasal 14 ayat 15, pasal 17 ayat 3, pasal 19 ayat 2 dan pasal 21 ayat 9 Anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.10.32306 tanggal 1 Agustus 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan dan penggalan tanah; membangun sarana dan prasarana/infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure*, dan *Property and Portfolio Management*. Area kerja Perusahaan dan entitas anak (Grup) meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia dan Seychelles.

Perusahaan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Perusahaan adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Lippo Group.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses merger tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp100 per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPSLB pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/atau bertahap dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/II/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Perusahaan

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Theta Capital Pte Ltd*** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi	100,00%	--	--	7.726.914.059.468	8.100.341.636.642
Theta Kemang Pte Ltd***	Singapura	Perdagangan	--	100,00%	--	7.716.891.265.191	8.099.977.832.535
Sigma Capital Pte Ltd*** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi	100,00%	--	--	5.345.060.274	5.756.864.822
Sigma Trilium Pte Ltd ***	Singapura	Perdagangan	--	100,00%	--	4.640.279.389	4.871.621.023
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd**** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi	100,00%	--	--	323.507.968.040	327.604.173.495
		Perdagangan dan Jasa					
LK Reit Management Pte Ltd*** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi	--	100,00%	--	323.507.977.090	327.604.183.123
		Perdagangan dan Jasa					
Bowsprit Capital Corporation Ltd***	Singapura	Investasi	--	100,00%	2006	323.507.968.040	327.604.173.495
		Perdagangan dan Jasa					
Jesselton Investment Limited*** dan Entitas Anak	Malaysia	Investasi	100,00%	--	--	447.984.149.914	473.463.467.740
		Perdagangan dan Jasa					
Peninsula Investment Limited*** dan Entitas Anak	Malaysia	Investasi	--	100,00%	--	447.984.161.318	473.463.479.929
		Perdagangan dan Jasa					
LMIRT Management Ltd ****	Singapura	Investasi	--	100,00%	2007	447.984.149.914	473.463.467.740
		Perdagangan dan Jasa					
PT Primakreasi Propertindo dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	100,00%	--	--	6.052.792.615.295	5.033.684.100.079
PT Mujur Sakti Graha dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	22.755.588.264	22.342.846.137
PT Surplus Multi Makmur dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	90,00%	--	19.667.100.119	19.104.249.992
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi	--	81,00%	--	44.799.516.070	44.236.407.943
		Perdagangan dan Jasa					
PT PuriParagon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	583.842.942	583.842.942
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	446.330.367.305	459.602.540.578
PT Gempita Sinar Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	20.172.276.686	20.172.372.441
PT Tatabangun Nusantara	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	7.415.970.841	8.412.773.847
PT Multiguna Selaras Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	4.078.926.386	4.036.434.386
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	11.535.725.050	12.215.080.640
PT Nilam Biru Bersinar (3,81% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	114.883.997.206	114.945.635.777
PT Safira Prima Utama (8,65% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	125.750.485.277	125.740.248.877
PT Kalimaya Pundi Bumi (8,65% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	877.978.698.886	125.764.474.163
PT Gloria Mulia (4,32% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	62.872.452.549	116.253.296.282
PT Graha Solusi Mandiri dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	116.251.332.836	116.253.296.282
PT Wijaya Wisesa Propertindo	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	80,00%	--	126.269.155	126.269.155
PT Kharisma Ekacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	1.320.325.500	869.375.000
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	584.400.000	584.400.000
PT Mandiri Cipta Gemilang dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	2003	3.575.066.298.060	3.363.549.073.489
PT Titan Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	71.848.479.967	17.337.397.886
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	74.485.571.223	1.000.000.000
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.469.822.410	2.498.880.492

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	154.828.348.453	143.584.829.329
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	30.004.307.075	30.017.757.025
PT Bimasakti Jaya Abadi dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	2011	607.613.529.535	227.721.466.739
PT Kuta Beach Paragon dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	432.775.089.230	410.493.719.197
PT Graha Buana Utama dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	413.696.605.568	371.219.215.792
PT Berkat Langgeng Jaya dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	413.663.427.568	371.186.037.792
PT Pamor Paramita Utama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	87,50%	2013	403.954.890.168	360.853.919.066
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	--	3.999.011.976	3.997.387.808
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	151.906.752.876	110.465.283.369
PT Danisa Indah Cipta dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	524.470.799	557.734.957
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	84.044.663	119.683.093
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	4.136.819.030	4.109.795.193
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.995.685.382	1.997.855.429
PT Grand Villa Persada (0,5% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	40.564.306.925	40.827.168.188
PT Mega Proyek Pertiwi	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	15.567.907.749	15.567.878.859
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.003.846.000	2.000.001.000
PT Gempita Cipta Bersama	Semarang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	805.723.033	812.669.333
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	588.268.750	588.268.750
PT Lautan Sinar Abadi dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	276.371.840	279.137.840
PT Usahatama Kreatif dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	86,50%	--	391.171.840	393.937.840
PT Kreasi Tunas Bangsa dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	87,51%	--	846.922.840	393.937.840
PT Grahatama Asri Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	87,51%	--	846.921.840	848.937.840
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	586.500.000	586.500.000
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	5.131.147.670	5.130.932.671
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	34.961.883.576	20.076.023.874

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	11.137.727.340	11.209.988.075
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Bumi Arum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	34.942.243.907	34.958.606.230
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	74.505.000	74.505.000
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,00%	--	417.910.270.133	437.334.970.821
PT Jayadipta Utama Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	74.505.000	74.505.000
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	74.505.000	74.505.000
PT Cahaya Teratai Sakti ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Damarindo Perkasa ¹⁾	Jambi	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.124.432.703	2.124.520.443
PT Cipta Dunia Abadi ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	587.699.567	586.779.840
PT Puri Istana Megah ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	585.000.000	585.000.000
PT Sekawan Dunia Dinamika ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	585.000.000	585.000.000
PT Citra Dwi Anugrah ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	585.000.000	585.000.000
PT Pelangi Mutiara Timur ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	572.691.379	572.533.202
PT Sari Karya Muda ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	585.000.000	585.000.000
PT Sinar Biru Artha ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	585.000.000	585.000.000
PT Tunggal Mekar Abadi ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	585.000.000	585.000.000
PT Graha Dana Dinamika	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	25.054.261.076	25.064.315.139
PT Mega Pratama Serasi	Depok	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	30.100.000	32.100.000
PT Mulia Aditama Setia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	32.100.000	32.100.000

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
PT Pradamas Graha Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	74.550.000	74.550.000
PT Mentari Adi Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Berdikari Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	74.505.000	74.505.000
PT Lumbang Mas Trijaya dan Entitas Anak ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	698.583.500.284	455.317.710.250
PT Karyatama Buana Cemerlang dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	638.502.186.487	395.286.397.453
PT Mapalus Mancacakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,00%	--	578.215.635.611	334.999.846.577
PT Dwi Prabu Sakti ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Sumber Pundi Sejahtera ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Prabu Cipta Prima ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Multi Panen Utama	Kupang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	98.350.000	98.350.000
PT Pancuran Intan Makmur ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Solusi Dunia Baru ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Suar Lintas Samudra ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Berkat Samiguna Sukses ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Global Lintas Multitama ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sarana Ciptakarya Utama ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Mitra Samiguna Makmur ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Cipta Mutiara Sukses ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Suar Mutiara Semesta ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Manyala Harapan ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Suar Lintas Benua ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
PT Mulia Cipta Wibawa *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Manunggal Bumi Sejahtera *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sentra Dwi Mandiri dan Entitas Anak (1,61% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estat	100,00%	--	--	4.908.009.490.041	5.207.529.100.191
PT Prudential Development	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	566.439.123	566.439.123
PT Sentra Realindo Development dan Entitas Anak (4,62% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah	--	100,00%	2001	129.479.479.833	142.641.942.235
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	52,70%	1997	95.163.110.227	129.919.768.580
PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang	Pengelolaan Kota	--	47,28%	2001	5.020.146.358	4.590.887.227
PT Golden Pradamas dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	640.403.541.124	651.508.440.961
PT Mulia Bangun Semesta dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	2002	605.673.276.517	605.210.333.673
PT Villa Permata Cibodas dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	1995	182.875.047.585	171.971.702.499
PT Puncak Resort International dan Entitas Anak	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	77.085.205.483	77.085.241.483
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	23.233.821.605	23.233.857.605
PT Purimegah Swarga Buana	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	8.778.162.567	8.778.198.567
PT Adigraha Rancang Sempurna	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	7.502.072.827	7.502.108.827
PT Pesanggrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	1.974.343.891	1.974.379.891
PT Dona Indo Prima	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	50.000.000	50.000.000
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	50.000.000	50.000.000
PT Muliassentosa Dinamika (4,48% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	1997	385.404.041.216	392.329.353.368
PT Sentra Asritama Realty Development dan Entitas Anak	Tangerang	Instalasi	--	100,00%	1994	142.760.259.521	138.817.114.471
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Tangerang	Pengolahan Air	--	100,00%	1999	187.600.129.639	184.327.826.427
PT Surya Makmur Alam Persada	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	20.332.899.390	20.296.132.390
PT Karya Bersama Jaya	Jakarta	Instalasi	--	100,00%	2010	24.533.016.914	19.003.931.942
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	33.370.762.743	33.383.974.697
PT Saptapersada Jagatnusa	Tangerang	Bowling	--	100,00%	1998	8.670.054.966	8.784.570.253
PT Sejahtera Selaras	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	13.121.959.553	13.135.186.134
PT Bahtera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	16.307.740.888	16.320.965.360
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Bangunan	--	100,00%	1998	714.765.952	714.765.952
PT Dinamika Intertrans	Jakarta	Transportasi	--	100,00%	1994	791.329.878	739.293.346
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf	--	100,00%	--	471.968.000	472.167.000
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	2.571.582.765	2.584.158.954
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	177.588.914	178.113.372
PT Wahana Tatabangun Cemerlang Malahari	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	11.734.708	11.842.708
PT Wahana Tatabangun Cemerlang	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	11.453.966	11.661.966
PT Paragon City	Padang	Real Estat dan Perdagangan	--	100,00%	--	15.698.434.115	15.711.019.723
PT Padang Indah City	Tangerang	Perdagangan Pembangunan dan Jasa	--	100,00%	--	16.745.444.551	17.343.497.562
Bridgewater International Ltd***	Seychelles	Investasi dan Perdagangan	--	100,00%	2006	3.878.794.381.302	4.152.292.715.296
Pan Asian Investment Ltd*** dan Entitas Anak	Vanuatu	Perdagangan	--	100,00%	--	6.790.208.086	6.790.208.086
Crowmwell Investment Ltd***	Vanuatu	Perdagangan	--	100,00%	--	16.930	16.930
Indigo Fund Investment Fund Ltd***	Cook Island	Investasi	--	100,00%	--	--	--
Banksia Holdings Ltd***	Cook Island	Perdagangan	--	100,00%	--	--	--
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilitas Division	Tangerang	Konstruksi dan Jasa	--	100,00%	--	227.469.000	227.469.000
Brightlink Capital Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	84.555.307.852	90.457.722.026
Evodia Strategic Investment Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	452.499.995.675	481.399.995.398
PT St Moritz Management	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.798.048.039	3.651.764.705
PT Kemang Village Management	Jakarta	Hotel	--	100,00%	--	11.895.982.740	3.651.764.705
PT TMD Depok Manajemen *)	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Wisma Jatim Properindo dan Entitas Anak (1,21% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa	100,00%	--	--	4.975.098.990.119	4.957.581.216.900
PT Maharama Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan 0,05% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	274.316.000	274.316.000
PT KemangParagon Mall dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.287.361.806.638	2.104.029.712.761
PT Wahana Usaha Makmur dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	92,00%	--	2.289.267.826.332	2.150.098.431.752
PT Almaron Perkasa dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	92,00%	2005	2.286.734.527.370	2.520.357.222.225
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan	--	92,00%	2013	196.423.424.699	185.193.775.419
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa	--	92,00%	--	161.454.176.149	146.940.702.091
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota	--	92,00%	--	78.675.377.109	90.872.368.437

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
PT Lippoindo Abadi dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	238.365.618.177	241.353.388.378
PT Kemuning Satiatama dan Entitas Anak (42,20% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	233.449.068.336	236.437.068.768
PT Megachandra Karyaestari	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	1992*	284.579.295	284.463.862
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa	--	100,00%	1993*	574.212.194	575.770.194
PT Sentra Kharisma Indah	Jakarta	Jasa	--	80,00%	--	2.177.435.119	2.178.993.119
PT Carakatama Dirgantara dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	70.523.022.085	70.733.736.426
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	1994*	70.500.681.089	70.717.301.532
PT Ariasindo Sejai dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	95,00%	--	193.449.952.416	201.966.025.990
PT Unitech Prima Indah dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	94,69%	2004	191.983.661.446	192.496.613.706
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa Penyediaan Akomodasi	--	94,69%	--	77.370.177.832	86.042.143.051
PT Metropolitan Leisure Corporation dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	40.603.230.325	39.880.425.766
PT Kurniasindo Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	135.924.099	137.400.565
PT Graha Tata Cemerlang Makasar (0,34% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Makassar	Real Estat	--	100,00%	2002	37.710.675.970	37.654.229.179
PT Guna Tata Carakatama	Makassar	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2002	201.928.602	201.992.136
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Tangerang	Jasa	--	100,00%	2003	2.553.230.959	2.469.715.518
PT Karunia Persada Raya dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan	--	100,00%	--	50.849.488.484	2.463.939.742
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat	--	100,00%	2004	50.849.488.484	43.278.529.038
PT Larasati Anugerah	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	21.536.420	21.880.420
PT Bathara Brahma Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	1992*	4.798.059.326	4.799.886.917
PT Realty Limaribu	Jakarta	Jasa	--	100,00%	1998*	354.635.078	356.013.588
PT Dwisindo Jaya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	115.170.091	115.402.350
PT Karunia Alam Damai dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	189.320.834.882	186.725.120.251
PT Jagatpirtala Nusantara	Depok	Real Estat	--	100,00%	2004	188.785.719.588	187.037.114.716
PT Mulia Mukti Persada Perkasa	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	2.095.000	2.353.000
PT Kemang Village dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	266.975.359.019	265.201.711.328
PT Menara Bhumimegah dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa	--	100,00%	2005	180.672.067.023	145.669.814.979
PT Jaya Usaha Prima dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	80,00%	--	94.167.540.669	84.996.480.991
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat	--	99,90%	2005	95.562.879.554	84.993.509.841
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	86.816.818.114	84.381.070.289
PT Menara Perkasa Megah dan Entitas Anak	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	--	100,00%	2005	489.417.058.511	488.651.041.637
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan Entitas Anak	Surabaya	Perdagangan	--	87,50%	--	399.591.044.962	398.825.863.392
PT Surya Mitra Jaya dan Entitas Anak	Sidoarjo	Perdagangan dan Jasa	--	87,50%	2005	399.648.169.133	398.869.116.943
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	Akomodasi	--	87,50%	--	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Niaga Utama	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	101.275.418	102.974.418
PT Mitra Kasih Karunia	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	1.887.217.700	1.887.217.700
PT Kreasi Megatama Gemilang dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	658.969.650.631	617.888.194.976
PT Lippo Malls Indonesia dan Entitas Anak	Tangerang	Jasa	--	100,00%	2002	658.999.390.431	617.917.482.776
PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.891.293.096	4.353.054.147
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	79.776.716.600	79.777.239.000
PT Mulia Citra Abadi	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	2012	238.533.765.276	206.257.959.135
PT Arwana Kreasi Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Gayana Sumber Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	750.000.000	750.000.000
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Semboja Indah Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Nusaindah Bukit Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Lembayung Karya Nirwana	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	250.582.193.712	250.595.377.563
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	--	100,00%	--	80.128.410.268	77.237.650.725
PT Grand Provita dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	473.756.900	473.756.900
PT Grand Prima Propertindo	Tangerang	Real Estat	--	65,00%	--	7.948.100	7.948.100
PT Pacific Sejahtera	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	16.667.400	16.667.400
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	58.179.478.311	54.436.407.275
PT Mahakaya Abadi	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	479.273.100	479.273.100
PT Persada Mandiri Dunia Niaga dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	89.547.488.100	100.011.882.484
PT Ekaputra Kencana Abadi	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	4.950.000.000	4.950.000.000
PT Gapura Sakti Prima dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	81.744.398.607	203.854.041.638
PT Menara Megah Tunggal dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	81.607.834.305	203.854.041.638
PT Trias Mitra Investama	Binjai	Real Estat	--	100,00%	2005	81.439.427.006	210.001.460.937
PT Permata Agung Propertindo	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	1.181.225.795	1.181.225.795
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	577.150.000	577.800.000
PT Direct Power dan Entitas Anak	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Printing, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	2007	125.826.505.252	126.909.119.505
PT Mitra Mulia Kreasi dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agrobisnis, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	80,00%	--	43.168.189.578	45.299.541.728
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	80,00%	2005	43.078.259.578	45.209.611.729
PT Sarana Global Multindo dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	512.220.909.608	485.684.444.002
PT Guna Sejahtera Karya dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	511.717.880.017	465.129.613.820
PT Citra Sentosa Raya dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	--	511.541.235.841	527.058.699.489
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan dan Jasa	--	100,00%	--	27.273.194.164	27.270.776.577

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Rosenet Limited**** dan Entitas Anak	British Virgin Island	Investasi	--	100,00%	--	510.062.693.613	525.560.105.440
Sea Pejaten Pte. Ltd****	Singapura	Investasi	--	100,00%	--	510.062.693.613	525.560.105.440
Continental Investment Limited****	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	23.758.295	24.193.711
PT Sandiego Hills Memorial Park dan Entitas Anak	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	2006	377.311.307.061	351.650.829.216
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2010	61.854.736.831	59.377.813.538
PT CB Commercial	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	583.536.161	583.794.161
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.463.797.000	2.464.055.000
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Publik	--	100,00%	--	2.216.817.102	2.216.817.102
PT Galang Karya Usaha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Alona Griya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Manikam Mutu Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Suporta Developa Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	99.250.000	99.250.000
PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	1989	3.907.370.971.506	3.854.166.345.344
PT Great Jakarta Inti Development dan Entitas Anak	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat	--	54,37%	1992	119.213.829.091	160.134.706.695
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2012	17.070.591.324	17.194.774.785
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota	--	54,37%	2010	61.990.360.655	49.149.564.954
PT Erabaru Realindo	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	23.298.874.114	23.233.649.196
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi	--	54,37%	1993	453.756.385	391.859.371
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Taman Rekreasi	--	54,37%	1993	8.659.859.423	8.623.542.996
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Manajemen Properti	--	54,37%	2011	29.500.782.960	35.311.717.468
PT Tirtasari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air dan Limbah	--	54,37%	2011	63.799.431.327	51.532.656.579
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2011	365.522.976.887	314.382.012.670
PT Swadaya Teknopolis	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2009	250.000.000	250.000.000
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Pembangkit Listrik	--	54,37%	2009	128.250.000	127.000.000
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi	--	54,37%	2009	3.432.732.840	3.432.732.840
PT Cahaya Ina Permai dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	56.115.929.125	434.884.740
PT Zeus Karya Prima *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	54,37%	--	26.096.014.820	8.468.194.385
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	15.194.629.877	15.194.704.877
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	19.103.271.815	190.846.815
PT Mega Kreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung	--	54,37%	--	222.505.341	202.653.752
PT Astana Artha Mas	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	132.234.772.516	66.158.812.500
PT Megakreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Pondera Prima Sarana	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	125.000.000	125.000.000
PT Telaga Banyu Murni dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	175.000.000	175.000.000
PT Karimata Alam Damai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	20.885.600.000	20.885.600.000
PT Megakreasi Cikarang Damai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	500.000.000	500.000.000
PT Megakreasi Cikarang Permai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	500.000.000	500.000.000
PT Megapratama Karya Persada dan Entitas Anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	4.267.166.146.433	4.205.570.228.813
PT Siloam International Hospitals Tbk dan Entitas Anak	Tangerang	Pelayanan Kesehatan	--	85,99%	2010	2.600.774.537.159	2.600.774.537.159
PT Aritasindo Permaimemesta	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	--	85,99%	--	65.883.437	321.957.363
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Industri dan Jasa	--	85,99%	--	139.940.484	139.940.484
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	85,99%	--	118.439.411	118.439.411

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	--	63,25%	--	898.583.214	880.961.690
PT Siloam Graha Utama dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	85,99%	--	170.926.169.055	174.600.329.936
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan	--	74,62%	2002	170.919.068.042	174.600.329.936
PT Guchi Kencana Emas dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, dan Jasa	--	85,96%	--	103.536.422.739	110.183.689.336
PT Golden First Atlanta	Jambi	Pelayanan Kesehatan	--	71,37%	2008	103.525.497.989	108.824.482.220
PT Prawira Tata Semesta dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, dan Jasa	--	85,99%	--	220.387.041.953	190.424.949.939
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Pelayanan Kesehatan	--	68,45%	2007	183.152.322.686	153.184.763.268
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Pelayanan Kesehatan	--	85,99%	--	1.391.968.353	1.000.000.000
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,99%	2013	2.969.022.018	600.000.000
PT Pancawarna Semesta dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,99%	--	70.275.326.965	68.339.862.485
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan	--	68,79%	2006	39.716.721.868	44.450.915.455
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,99%	--	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,99%	--	600.000.000	600.000.000
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,99%	--	600.000.000	600.000.000
PT Kusuma Primadana dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,99%	--	102.376.903.302	85.235.136.940
PT Adijaya Buana Sakti dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	68,79%	--	102.368.878.302	15.496.627.911
PT Siloam Sumsel Kemitraan dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	48,15%	--	7.997.550.337	16.000.000.000
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Jasa Kesehatan	--	70,85%	2012	102.356.656.020	101.823.764.995
PT Optimum Karya Persada	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,97%	--	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Rosela Indah Cipta	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,97%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,97%	--	600.000.000	600.000.000
PT Trijaya Makmur Bersama	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,97%	--	600.000.000	600.000.000
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,97%	--	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Tunggal Pilar Perkasa dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	85,97%	--	406.737.757.798	--
PT Tirtasari Kencana	Serang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	85,97%	--	1.000.000.000	568.796.441
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	65,97%	--	50.878.778.974	--
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Jasa Kesehatan	--	85,97%	--	600.000.000	600.000.000
PT Kusuma Bhakti Anugerah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,97%	--	7.000.000.000	7.000.000.000
PT Agung Cipta Raya	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	85,97%	--	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Jasa Kesehatan	--	85,97%	--	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Mega Buana Bhakti	Pangkal Pinang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,97%	--	6.000.000.000	6.000.000.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,97%	--	600.000.000	600.000.000
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,97%	--	600.000.000	600.000.000
PT Tataka Karya Indah	Bandung	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	85,97%	--	600.000.000	600.000.000
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa	--	89,49%	--	600.000.000	--
PT Koridor Usaha Maju dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	85,99%	--	354.699.053.600	100.000.000
PT Medika Sarana Traliansia dan Entitas Anak	Bali	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	68,79%	2008	209.570.307.064	--
PT Trisaka Raksa Waluya	Tangerang	Usaha Khusus Bidang Kesehatan dan Jasa	--	68,79%	2008	141.014.470.562	--
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	85,99%	2008	600.000.000	--
PT Mahkota Buana Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	85,99%	--	600.000.000	--
PT Primakarya Dunia Sentosa	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	100,00%	--	10.550.000	2.410.550.000
PT Eramulia Pratamajaya dan Entitas Anak	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	99,99%	0,01%	--	1.040.301.280.008	1.109.729.536.202
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	384.563.023.547	389.561.096.776
PT Siloam Dinamika Perkasa	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	--	135.224.497.266	135.181.471.073
PT Siloam Sarana Karya	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	--	100,00%	2005	3.239.776.633	3.239.776.633
PT Siloam Tata Prima	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.366.036.685	3.365.841.316
PT Mahaduta Pumama	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	7.396.814.370	7.396.814.370
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	100,00%	--	506.445.732.545	570.947.396.533
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Pertambangan	0,01%	99,99%	--	19.805.000	19.805.000
PT Kalanusa Intan Cemerlang dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Pembangunan Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Abadi Jaya Sakti dan Entitas Anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	577.031.300	577.031.300
PT Tigamitra Ekamulia dan Entitas Anak	Jakarta	Umum	0,01%	99,99%	1998*	402.420	520.920
PT Shimatama Graha	Jakarta	Restoran, Kafe dan Catering	--	100,00%	1989	6.182.780.238	5.841.821.996
PT Aryaduta International Management dan Entitas Anak	Jakarta	Manajemen Hotel	--	100,00%	1998	13.146.260.479	13.376.094.582
PT Aryaduta Surabaya Management	Surabaya	Jasa	--	100,00%	--	588.646.947	588.906.447
PT Aryaduta Medan Management	Medan	Jasa	--	100,00%	--	588.618.500	588.878.000
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa	--	100,00%	--	23.626.908.644	22.947.378.366
PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa	--	100,00%	--	593.073.500	593.327.000
PT Aryaduta Residences	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	3.186.162.112	3.156.413.733
PT Aryaduta Hotels & Resorts	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	581.481.000	581.740.500
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Mar 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
PT Lippo Hotel Indonesia dan Entitas Anak *)	Tangerang	Jasa	75,00%	25,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Aryaduta Kuta Bali *)	Badung	Pariwisata	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Lippo Horesi Indonesia *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	75,00%	25,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Graha Jaya Pratama dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	100,00%	--	--	1.465.145.021.913	1.384.584.802.841
PT Tataguna Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Real Estat dan Pengembangan	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Aresta Amanda Lestari (0,31% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	1.171.782.034	1.048.135.730
PT Aresta Permata Utama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	12.801.969.786	11.737.065.174
PT Fajar Usaha Semesta (4,73% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	17.556.292.613	15.697.407.503
PT Fajar Raya Cemerlang (4,58% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	17.020.291.663	15.206.784.862
PT Fajar Abadi Aditama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	12.813.133.664	11.448.214.800
PT Nuansa Indah Lestari dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	152.056.249.077	142.252.148.482
PT Metropolitan Permaisemesta dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	89,74%	--	155.137.059.177	142.233.500.582
PT Makassar Permata Sulawesi dan Entitas Anak (32,5% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	89,74%	--	150.976.974.799	138.073.158.204
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan Entitas Anak	Makassar	Real Estat	4,92%	49,05%	1997	1.393.020.553.317	1.308.035.825.444
PT Kenanga Elok Asri dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	53,97%	--	533.894.311.122	485.307.450.648
PT Krisanta Esa Maju *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57,29%	--	100.000.000	100.000.000
PT Tribuana Jaya Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57,29%	--	533.869.311.122	485.094.272.640
PT Griya Eksotika Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57,29%	--	100.000.000	100.000.000
PT Mulia Sarana Sakti	Makassar	Perdagangan	--	89,76%	--	512.000.000	512.000.000

* Telah Dilikuidasi

** Telah Dialihkan

*** Mata Uang Fungsional adalah USD

**** Mata Uang Fungsional adalah SGD

) Didirikan pada Tahun 2013

Pada tanggal 28 Januari 2013, PT Primakreasi Propertindo (PKP), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Graha Dana Dinamika (GDD) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PT Grand Villa Persada (GVP) sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp60.000.000. Pada tanggal akuisisi, GDD belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 28 Januari 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mulia Aditama Setia (MAS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, MAS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 28 Januari 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mega Pratama Serasi (MPS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp60.000.000. Pada tanggal akuisisi, MPS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 15 Pebruari 2013, PT Sentra Dwimandiri (SDM), PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), PT Bathara Brahma Sakti, PT Kreasi Megatama Gemilang, PT Dwisindo Jaya, PT Saputra Karya, PT Grand Provita, PT Kemang Paragon Mall, GVP, PT Maharama Sakti dan PKP, seluruhnya adalah entitas anak, membeli saham nonpengendali PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, sebesar 3,35% dengan nilai perolehan Rp2.584.000.000. Atas transaksi perolehan saham

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

nonpengendali, Perusahaan mencatat selisih nilai transaksi nonpengendali sebesar Rp5.645.114.201.

Pada tanggal 21 Pebruari 2013, PT Abadi Jaya Sakti (AJS), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Zodia Karya Indah (ZKI) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PT Tigamitra Ekamulia sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, ZKI belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 6 Maret 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Pradamas Graha Indah (PGI) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, PGI belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 19 Maret 2013, seluruh kepemilikan di Lippo Karawaci Finance B. V., entitas anak, telah dialihkan dengan nilai pengalihan sebesar EUR 5,000 (ekuivalen Rp 181.440.000) secara tunai. Atas pengalihan tersebut, entitas memperoleh laba pelepasan investasi sebesar Rp1.179.564.312 dan entitas anak mengalihkan mengalihkan kas dan bank, aset lainnya dan liabilitas masing-masing sebesar Rp1.355.465.890, Rp185.370.484 dan Rp559.225.317.

Pada tanggal 23 Maret 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Cahaya Ina Permai (CIP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PT Great Jakarta Inti Development (GJID) sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp15.000.000. Pada tanggal akuisisi, CIP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 23 Maret 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mahkota Sentosa Ekanusa (MSE) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GJID sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp20.000.000. Pada tanggal akuisisi, MSE belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada 26 Maret 2013, seluruh kepemilikan di Great Capital Pte Ltd (GC), entitas anak, telah dialihkan dengan nilai pengalihan sebesar SGD 93,100,000 (ekuivalen Rp722.167.700.000), dimana sebesar SGD 43,100,000 (ekuivalen Rp334.326.700.000) secara tunai dan SGD 50,000,000 (ekuivalen Rp387.850.000.000) dalam bentuk unit di First REIT. GC merupakan pemilik 100% masing-masing saham pada Key Capital Pte Ltd dan PT Perisai Dunia Sejahtera. Atas pengalihan tersebut, entitas mencatat laba pelepasan investasi sebesar Rp22.349.514.483 dan entitas anak mengalihkan aset tetap sebesar Rp700.000.000.000 dan mengalihkan kas dan bank, aset lainnya dan liabilitas masing-masing sebesar Rp1.807.874.373, Rp13.850.000 dan Rp705.584.877.272.

Pada tanggal 12 April 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Sultana Semesta Prima (SSP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, SSP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 15 April 2013, PT Nuansa Indah Lestari, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mulia Sarana Sakti (MSS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 0,01% dan kepemilikan tidak langsung PT Metropolitan Permai Semesta sebesar 99,99%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp512.000.000. Pada tanggal akuisisi, MSS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, GMTD, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di Kenanga Elok Asri (KEA) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung PT Fajar Usaha Semesta (FUS) sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, KEA belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Alona Griya Utama (AGU) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, AGU belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Bumi Aurum Sejahtera (BAS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, BAS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Cipta Semesta Prima (CSP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, CSP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Kreasi Ciptaprima Gemilang (KCG) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, KCG belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, PT Graha Jaya Pratama (GJP), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Griya Eksotika Utama (GEU) (melalui kepemilikan tidak langsung PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) sebesar 99,99% dan PT Fajar Usaha Semesta sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, GEU belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Manikam Mutu Prima (MMP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, MMP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Suporta Developa Jaya (SDJ) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, SDJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 29 April 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Satyagraha Dinamika Unggul (SDU) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, SDU belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 6 Mei 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Tribuana Jaya Raya (TJR) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, TJR belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset. Pada tanggal 12 Juni 2013, kepemilikan PKP dialihkan kepada GJP melalui kepemilikan langsung 25% dan kepemilikan tidak langsung PT Kenanga Elok Asri sebesar 75%.

Pada tanggal 21 Mei 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Jayadipta Utama Makmur (JUM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, JUM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 21 Mei 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Andalan Utama Maju (AUM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, AUM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 24 Mei 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mentari Adi Perkasa (MAP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.000.000.000. Pada tanggal akuisisi, MAP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 5 Juni 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Wijayakusuma Sukses Maju (WSM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP Persada sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, WSM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 10 Juni 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Bumi Sindang Jaya (BSJ) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, BSJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 14 Juni 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Berdikari Jaya Abadi (BJA) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, BJA belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 17 Juni 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mentari Panen Raya (MPR) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, MPR belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 19 Juni 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Zeus Karya Prima (ZKP) (melalui kepemilikan tidak langsung CIP sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MSE sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, ZKP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 1 Juli 2013, CIP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Astana Artha Mas (AAM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan MSE sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, AAM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 19 Juli 2013, GJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Krisanta Esa Maju (KEM) (melalui kepemilikan tidak langsung KEA Asri sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GEU sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, KEM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 22 Agustus 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Pondera Prima Sarana (PPS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GJID sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, PPS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 22 Agustus 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Telaga Banyu Murni (TBM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GJID sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, TBM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 23 Agustus 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Karimata Alam Damai (KAD) (melalui kepemilikan tidak langsung TBM sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PPS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, KAD belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 2 September 2013, PT Nilam Biru Bersinar, entitas anak, mengalihkan kepemilikan sahamnya di SIH, entitas anak, sebanyak 5.900.000 lembar dengan harga pengalihan Rp53.100.000.000. Atas pengalihan saham ini, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi pihak nonpengendali sebesar Rp51.469.368.683.

Pada tanggal 9 Oktober 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Multi Panen Utama (MPU) (melalui kepemilikan tidak langsung MCG sebesar 25% dan kepemilikan tidak langsung GHE sebesar 75%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, MPU belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset. Pada tanggal 24 Oktober 2013, kepemilikan MPU dialihkan kepada PKP melalui kepemilikan langsung 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%.

Pada tanggal 11 Oktober 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Dwi Prabu Sakti (DPS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 0,01% dan kepemilikan tidak langsung PT Lumbung Mas Trijaya (LMT) sebesar 99,99%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, DPS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Pancuran Intan Makmur (PIM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, PIM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Solusi Dunia Baru (SDB) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, SDB belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 6 Desember 2013, TPP dan MBS, entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75% dan 25% kepemilikan di PT Gramari Prima Nusa (GPN) dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp750.000.000 dan Rp250.000.000. Pada tanggal akuisisi, GPN belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 13 Desember 2013, KUM, entitas anak, mengakuisisi 80% kepemilikan di PT Medika Sarana Tralliansia (MST) dengan nilai imbalan sebesar Rp189.600.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 44). MST telah beroperasi secara komersial sejak 2008. MST merupakan pemilik saham di PT Trisaka Raksa Waluya (TRW) sebesar 99,99%. TRW telah beroperasi secara komersial sejak 2008.

Pada tanggal 19 Desember 2013, LMT dan DPS, keduanya entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan di PT Karyatama Buana Cemerlang (KBC) dengan nilai imbalan sebesar Rp150.878.244.393. Pada tanggal akuisisi, KBC belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset. KBC merupakan pemilik saham di PT Mapalus Mancacakti (MM) sebesar 70,00%. Pada tanggal akuisisi, MM belum beroperasi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 48 tanggal 24 April 2013 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH., MKn., Notaris di Tangerang dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 3 tanggal 5 April 2012 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., MKn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris	: Surjadi Soedirdja*
Komisaris Independen	: Tanri Abeng
Komisaris Independen	: Agum Gumelar
Komisaris Independen	: Farid Harianto
Komisaris Independen	: Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	: Muladi
Komisaris	: Gouw Viven (Viven G Sitiabudi)

**Merangkap Komisaris Independen*

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur	: Ketut Budi Wijaya
Direktur	: Tjokro Libianto
Direktur	: Djoko Harjono
Direktur	: Roberto Fernandez Feliciano
Direktur	: Rahmawaty
Direktur Tidak Terafiliasi	: Jenny Kuistono

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	: Farid Harianto
Anggota	: Herbudianto
	: Indra Simarta

Corporate secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dijabat oleh Jenny Kuistono.

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 9.615 dan 6.168 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu didasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi dilaporkan menggunakan metode langsung.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah kecuali beberapa entitas anak sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Grup adalah:

- Penyesuaian PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan dan Pengungkapan
- PSAK No. 38 (Revisi 2012) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- ISAK No. 21 : Perjanjian Konstruksi Real Estat
- PPSAK No. 7 : Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 1 – 46, 49 – 55 dan 62 – 64.

ISAK No. 21 dan PPSAK No. 7 tersebut di atas ditunda penerapannya sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No.0643/DSAK/IA/IX/2012 tanggal 21 September 2012. Manajemen Grup telah mengevaluasi penyesuaian PSAK No. 60 tersebut dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2.r.

Sementara itu, Pencabutan atas PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Grup yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian diperoleh ketika entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep entitas ekonomi. Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2.c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Konsolidasian Dalam Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos keuangan dan moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku, yaitu:

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
1 USD	11.404	12.189
1 SGD	9.050	9.628
1 EUR	15.674	16.821
100 JPY	11.165	11.617
1 AUD	10.594	10.876

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

Laporan keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan untuk akun aset dan liabilitas, dan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk akun penghasilan dan beban. Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setara kas merupakan deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana investor (yaitu Perusahaan atau entitas anak, mana yang bertindak sebagai investor) mempunyai pengaruh yang signifikan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada jika investor memiliki 20% atau lebih hak suara *investee*, baik langsung maupun tidak langsung.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Nilai tercatat tersebut juga disesuaikan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain investor.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, pusat belanja, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya pendanaan lainnya yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan disajikan berdasarkan penelaahan status persediaan pada akhir periode.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian biaya dan penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan real estat atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.j. Aset Tetap

Aset tetap yang siap pakai pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan.

Aset tetap setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Hak atas tanah tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan dan dikurangi akumulasi rugi penurunan aset, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 - 40
Taman dan Interior	5
Lapangan <i>Golf</i> dan <i>Club House</i>	20
Alat-alat Pengangkutan	4 - 8
Peralatan dan Perabot Kantor	3 - 10
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 - 10
Mesin dan Peralatan Proyek	3 - 10
Mesin Bowling	10
Arena Bermain	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada operasi periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap atau properti investasi pada saat selesai dan siap digunakan, mana yang lebih tepat.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2.k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa balik

Transaksi jual dan sewa balik meliputi penjualan suatu aset dan penyewaan kembali aset yang sama. Jika suatu transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus segera diakui. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus segera diakui, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

2.1. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan real estat. Biaya tersebut meliputi beban bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan selisih kurs yang diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah yang dapat diperoleh kembali suatu aset non-keuangan diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi periode berjalan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya dibalik, jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat aset yang meningkat karena pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada periode sebelumnya.

2.n. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi (termasuk dalam pengukuran kepentingan nonpengendali).

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Perusahaan mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis diukur sesuai PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- Liabilitas (atau aset, jika ada) terkait dengan kesepakatan imbalan kerja dari pihak yang diakuisisi diukur sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang terkait dengan penggantian atas penghargaan pembayaran berbasis saham pihak yang diakuisisi dengan penghargaan pembayaran berbasis saham pihak pengakuisisi diukur sesuai dengan metode yang diatur dalam PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diperoleh, yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal akuisisi diukur sesuai PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

2.o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi (bila ada), dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi setelah dikurangkan dengan pajak tangguhan, di atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak diriview secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* pada unit penghasil kas tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan pada periode berikutnya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sedangkan *goodwill* negatif timbul dari pembelian dengan diskon, diakui segera sebagai keuntungan dalam laba periode berjalan. Keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

Biaya Perangkat Lunak

Biaya perangkat lunak pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang dapat diatribusikan ke aset tersebut pada saat pertama sekali diakui.

Biaya perolehan perangkat lunak akuntansi yang diperoleh, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

2.p. Biaya Emisi Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2.x). Sehingga, biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

2.q. Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dan telah menghitung dan mencatat penyisihan untuk imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan untuk program ini.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Grup.

Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

2.r. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *Goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor sebagai unsur ekuitas.

Sejak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai 1 Januari 2013, akun ini tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.s. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan yang dihitung berdasarkan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak berjangka mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di pendapatan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan menggunakan metode akrual penuh. Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

Penjualan kavling tanah tanpa bangunan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan penjualan pusat belanja dan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" periode berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi periode berjalan, diakui sebagai pajak dibayar

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan.

LPS dilusikan mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.w. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (iii) *Retail Malls*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.
- (iv) *Healthcare*, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen operasi tersebut di atas merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola terpisah karena setiap bisnis memerlukan strategi pasar dan sumber daya yang berbeda. Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan ini.

2.x. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain akan diakui sebagai laba periode berjalan. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba atau rugi periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba atau rugi periode berjalan.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sebagai laba periode berjalan hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui sebagai kerugian periode sebelumnya tidak boleh dipulihkan sebagai laba periode berjalan. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan Perusahaan diakui sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi dengan biaya emisinya dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan dan jumlah bersih disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ketika terdapat hak secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitas secara bersamaan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan harus diestimasi untuk tujuan pengakuan dan pengukuran atau pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan pengukuran nilai wajar dengan hirarki nilai wajar dengan tingkatan sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (c) input dari aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Kuotasian harga pasar yang digunakan aset keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah harga penawaran kini sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan *ask price*. Instrumen ini termasuk Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan andal dengan meminimalisasi penggunaan estimasi. Jika semua input yang signifikan diperlukan untuk nilai wajar instrumen yang dapat diobservasi, Instrumen ini termasuk Tingkat 2.

Bila satu atau lebih input yang signifikan tidak menggunakan data pasar yang tidak dapat diobservasi, instrumen ini termasuk pada Tingkat 3. Hal ini berlaku untuk efek modal yang tidak terdaftar pada bursa saham.

2.y. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 17.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prosepektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 23).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 33).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (lihat Catatan 33).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Kas		
(termasuk 2014: USD 2,564, SGD 500, EUR 4,800, JPY113,800, AUD 6,376; 2013: USD 2,564, SGD 500, EUR 4,800, JPY 113,800, AUD 6,376)	8.478.740.934	6.917.942.083
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	143.073.679.282	172.388.811.892
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.668.579.532	108.633.441.787
PT Bank Central Asia Tbk	41.908.784.082	37.447.323.869
PT Bank Mega Tbk	35.515.219.147	10.502.477.916
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.642.664.097	28.725.205.715
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.843.709.170	56.199.268.479
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.519.651.308	14.143.614.618
PT Bank Permata Tbk	8.542.440.076	12.522.995.740
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.944.033.957	5.653.784.095
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.347.243.498	4.856.944.917
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.015.700.555	2.569.724.331
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.063.755.688	2.115.802.968
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.173.762.455	1.706.452.872
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
USD	24.486.438.838	43.108.251.058
SGD	69.923.137.156	83.987.325.088
OCBC Bank, Singapura - SGD	57.161.390.688	65.039.895.534
Credit Suisse, Singapura		
USD	829.614.181	1.294.267.979
SGD	29.951.823.619	--
PT Bank ANZ Indonesia		
USD	5.683.840.156	2.086.378.332
SGD	7.859.929.259	1.759.399.666
EUR	3.704.495.574	1.433.499.312
PT Bank Mega Tbk		
USD	2.958.116.631	3.400.340.708
SGD	3.257.418.447	3.466.320.893
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - SGD	3.480.942.702	3.692.834.833
BNP Paribas, Singapura		
USD	2.553.776.636	2.729.567.119
SGD	583.224.445	620.518.246
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - USD	1.717.027.944	2.403.157.786
PT Bank OCBC NISP Tbk		
USD	1.350.125.262	1.866.372.021
SGD	51.752.878	17.328.680.824
EUR	97.540.869	104.678.765
PT Bank Permata Tbk - USD	1.372.963.825	1.466.219.564
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.260.431.960	1.438.883.785

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	530.801.062.749	335.256.404.263
	<u>1.128.344.276.666</u>	<u>1.029.948.844.975</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	302.549.513.036	390.258.911.766
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	264.690.577.782	219.494.703.751
PT Bank Mega Tbk	65.000.000.000	47.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.946.969.143	8.627.025.852
PT Bank Mayapada International Tbk	7.036.738.428	6.120.774.394
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.518.205.350	2.725.066.950
PT Bank Permata Tbk	2.382.641.862	1.237.470.512
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.865.720.208	1.932.990.123
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Permata Tbk - USD	57.701.990.675	61.310.396.723
Credit Suisse, Singapura		
USD	23.172.870.752	24.403.874.322
SGD	23.524.189.810	12.223.658.012
OCBC Bank, Singapura - SGD	27.319.016.443	29.052.856.731
PT Bank OCBC NISP Tbk - USD	11.404.000.000	12.189.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk - USD	108.264.766	108.264.767
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	500.000.000	1.000.000.000
	<u>807.720.698.255</u>	<u>818.184.993.903</u>
Jumlah	<u>1.944.543.715.855</u>	<u>1.855.051.780.961</u>

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Tingkat Bunga		
<u>Rupiah</u>		
Mata Uang Asing	3,00% - 6,50%	3,00% - 6,50%
Jangka Waktu	0,50% - 3,00%	0,50% - 3,00%
	0 - 3 bulan	0 - 3 bulan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Piutang Usaha

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Pihak Ketiga		
<i>Urban Development:</i>		
Lahan Siap Bangun	55.629.703.873	38.368.526.368
<i>Memorial Park</i>	25.972.454.656	22.892.208.206
Rumah Hunian dan Rumah Toko	18.548.545.042	13.049.988.562
<i>Asset Enhancements</i>	3.861.743.025	37.201.571.842
Lain-lain	15.817.747.191	15.820.046.145
Sub Jumlah	<u>119.830.193.787</u>	<u>127.332.341.123</u>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	55.841.045.125	74.172.268.058
<i>Asset Enhancements</i>	14.579.481.400	13.785.747.741
Sub Jumlah	<u>70.420.526.525</u>	<u>87.958.015.799</u>
<i>Retail Malls:</i>		
<i>Asset Enhancements</i>	127.952.176.316	96.176.489.419
Pusat Belanja	21.971.576.874	21.791.834.450
Sub Jumlah	<u>149.923.753.190</u>	<u>117.968.323.869</u>
<i>Healthcare:</i>		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	<u>332.553.251.001</u>	<u>277.104.499.727</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Pengelolaan Kota dan Air	107.318.397.868	117.333.032.589
Hotel dan Restoran	23.610.663.273	17.134.765.612
Rekreasi dan Olahraga	86.948.282	91.729.932
Lain-lain	4.451.593.220	1.564.102.391
Sub Jumlah	<u>135.467.602.643</u>	<u>136.123.630.524</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	<u>72.949.695.613</u>	<u>72.819.087.284</u>
Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	<u>881.145.022.759</u>	<u>819.305.898.326</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	<u>(49.199.681.097)</u>	<u>(50.066.447.517)</u>
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>831.945.341.662</u>	<u>769.239.450.809</u>
Pihak Berelasi		
<i>Healthcare:</i>		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	<u>737.494.769</u>	<u>2.432.208.891</u>
Jumlah - Neto	<u>832.682.836.431</u>	<u>771.671.659.700</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	50.066.447.517	46.463.775.446
Penambahan	(608.951.884)	3.860.486.607
Pemulihan	<u>(257.814.536)</u>	<u>(257.814.536)</u>
Saldo Akhir	<u>49.199.681.097</u>	<u>50.066.447.517</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 41 dan 43.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
<u>Pihak Ketiga</u>		
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	4.785.847.456.318	5.109.971.815.786
<i>Call Spread Option</i> (lihat Catatan 39.d)	980.922.143.399	1.089.358.745.423
Piutang Lain-lain	474.538.637.184	466.879.928.946
Piutang Dividen	85.145.757.297	112.271.998.095
Jumlah	<u>6.326.453.994.198</u>	<u>6.778.482.488.250</u>
<u>Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual</u>		
	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Biaya Perolehan		
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2014: 679.711.392 unit; 2013: 676.589.968 unit)	2.637.965.355.089	2.794.469.203.850
First REIT (2014: 239.012.434 unit; 2013: 235.807.453 unit)	1.762.122.067.224	1.842.887.452.629
Selisih Kurs Translasi	47.120.677.250	48.566.402.748
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi:		
Diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasian	(1.949.311.917)	(1.949.311.917)
Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lain	340.588.668.672	425.998.068.476
	<u>338.639.356.755</u>	<u>424.048.756.559</u>
Jumlah	<u>4.785.847.456.318</u>	<u>5.109.971.815.786</u>

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah SGD 1.075 dan SGD 1.060 untuk unit First REIT, dan SGD 0.400 dan SGD 0.415 untuk unit LMIR Trust.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang Lain-lain

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
PT Dasa Graha Jaya	75.345.005.905	75.345.005.905
PT Bayutama Sukses	70.190.133.700	70.190.133.700
PT Bina Bangun Bersama	53.572.613.715	53.572.613.715
PT Palembangparagon Mall	25.163.567.059	25.163.567.059
PT Amanda Cipta Utama	14.789.445.540	14.789.445.540
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 Miliar)	241.831.165.227	234.172.456.989
Sub Jumlah	480.891.931.146	473.233.222.908
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(6.353.293.962)</i>	<i>(6.353.293.962)</i>
Jumlah - Neto	474.538.637.184	466.879.928.946

Piutang ke PT Dasa Graha Jaya merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (lihat Catatan 39.b).

Piutang ke PT Bayutama Sukses, merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (lihat Catatan 39.b).

Piutang ke PT Bina Bangun Bersama merupakan pinjaman untuk pembelian barang modal.

Piutang ke PT Palembangparagon Mall (PM) merupakan piutang modal kerja sebelum PM dialihkan.

Piutang ke PT Amanda Cipta Utama, merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan unit *shopping centre* (Mal Binjai) kepada PT Amanda Cipta Utama, entitas anak dari LMIR Trust.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang sudah dibentuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, PT Menara Tirta Indah, Bowsprit Capital Corporation Ltd dan LMIRT Management Ltd, seluruhnya entitas anak, atas investasi masing-masing entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

6. Persediaan

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
<i>Urban Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	5.799.202.205.309	5.835.056.245.467
Rumah Hunian dan Rumah Toko	1.942.832.305.226	1.830.309.020.890
Apartemen	58.581.304.011	60.095.656.897
Lain-lain	9.043.163.783	8.110.616.280
Sub Jumlah	7.809.658.978.329	7.733.571.539.534
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	1.084.149.918.850	1.085.315.718.504
Tanah dalam Pematangan	1.711.379.144.208	1.707.783.618.492
Pusat Belanja	2.090.223.017.088	2.066.832.820.104
Sub Jumlah	4.885.752.080.146	4.859.932.157.100

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
<i>Retail Malls:</i>		
Pusat Belanja	1.069.308.400.115	1.018.866.295.705
Tanah dalam Pematangan	179.951.068.242	179.719.926.627
Sub Jumlah	<u>1.249.259.468.357</u>	<u>1.198.586.222.332</u>
<i>Healthcare:</i>		
Barang Medis dan Non-Medis	96.881.205.257	94.831.081.782
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Hotel dan Restoran	6.059.884.896	5.820.005.886
Rekreasi dan Olahraga	550.401.746	1.161.141.082
Lain-lain	71.391.641	146.716.034
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai	(23.047.800)	(39.505.683)
Sub Jumlah	<u>6.658.630.483</u>	<u>7.088.357.319</u>
Jumlah - Neto	<u>14.048.210.362.572</u>	<u>13.894.009.358.067</u>

Pada tahun 2013, persediaan telah direklasifikasi ke akun aset tetap sebesar Rp141.375.080.787 (lihat Catatan 12).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp124.993.232.162 (bunga obligasi sebesar Rp124.993.232.162) dan Rp989.553.824.500 (bunga obligasi sebesar Rp459.290.949.723) masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2014, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang lebih 32 hektar di Desa Kelapa Dua dan Bencongan, 11 hektar di Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 15 hektar di Kecamatan Mampang Prapatan, 20 hektar di Desa Panunggangan Barat, 26 hektar di Desa Binong, 2 hektar di Desa Kelapa Indah, 9 hektar di Desa Bonang, 20 hektar di Desa Sukanagalih, 97 hektar di Desa Margakaya, Telukjambe, Karawang, 114 hektar di Desa Cibat, 22 hektar di Desa Serang, 30 hektar di Desa Sukaresmi, 12 hektar di Desa Cicau, 3 hektar di Kuta, Bali, 41 hektar di Kelurahan Jaya Mukti, 18 hektar di Kelurahan Tanjung Merdeka, 23 hektar di Kelurahan Macini Sombala, 13 hektar di Desa Tamanyeleng, 32 hektar di Desa Barombong dan 14 hektar di Kecamatan Mariso.

Persediaan obat dan barang habis pakai PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah dalam pematangan milik PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, seluas 3,9 hektar dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 39.e).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp595.521.725.597 dan Rp420.865.086.667 masing-masing pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada 31 Maret 2014.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.701 miliar dan USD 13.600.000, dan Rp6.186 miliar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. Beban Dibayar di Muka

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Sewa	122.157.353.185	108.460.748.566
Lain-lain	33.722.353.620	29.398.168.935
Jumlah	155.879.706.805	137.858.917.501

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (lihat Catatan 39.b).

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	471.298.071.300	460.469.077.258
Investasi Lainnya	58.329.023.011	58.329.023.011
Jumlah	529.627.094.311	518.798.100.269

Dana yang dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank. Deposito tersebut dikenakan tingkat bunga yang sama dengan deposito berjangka berdenominasi Rupiah milik Grup lainnya (lihat Catatan 3).

Investasi Lainnya

	Domilisi	31 Maret 2014	31 Desember 2013
		Rp	Rp
PT Supermal Karawaci	Tangerang	57.372.704.000	57.372.704.000
PT East Jakarta Industrial Park	Jakarta	766.935.000	766.935.000
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta	160.000.000	160.000.000
Lain-lain	--	29.384.011	29.384.011
Jumlah		58.329.023.011	58.329.023.011

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Di bawah pengendalian bersama	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan usaha
PT Bumi Lemahabang Permai	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga, uang muka sehubungan dengan pembatalan tanah
PT Surya Cipta Investama	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT TTL Residences	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Graha Teknologi Nusantara	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Bank Nationalnobi Tbk	Di bawah pengendalian bersama	Penempatan kas dan setara kas
PT Duta Mas Kharisma Indah	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Tirta Graha Sentana	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga

Piutang dari PT Bumi Lemahabang Permai (BLP) merupakan piutang PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak yang terutama terdiri dari utang piutang tanpa bunga yang berasal dari pembayaran beban-beban operasional, tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

31 Maret 2014						
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Akumulasi Penerimaan Dividen	Nilai Tercatat
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	33.586.780.421	--	66.551.763.917
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	94.669.749.424	(88.784.873.862)	12.040.298.932
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	--	--	28.031.250.000
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	20,00	15.295.000.000	(102.790.123)	--	15.192.209.877
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.764.265)	--	9.268.729.735
Jumlah			107.590.150.866	112.278.975.457	(88.784.873.862)	131.084.252.461
31 Desember 2013						
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	33.586.780.421	--	66.551.763.917
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	93.914.203.236	(88.784.873.862)	11.284.752.744
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	--	--	28.031.250.000
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	20,00	15.295.000.000	--	--	15.295.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.764.265)	--	9.268.729.735
Jumlah			107.590.150.866	111.626.219.392	(88.784.873.862)	130.431.496.396

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi

	2014 (3 Bulan)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	56.201.024.208	--	--	--	56.201.024.208
Bangunan	322.292.252.875	1.119.929.214	--	--	323.412.182.089
Jumlah Biaya Perolehan	<u>378.493.277.083</u>	<u>1.119.929.214</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>379.613.206.297</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	72.132.171.875	4.084.344.028	--	(194.443.264)	76.022.072.639
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>72.132.171.875</u>	<u>4.084.344.028</u>	<u>--</u>	<u>(194.443.264)</u>	<u>76.022.072.639</u>
Nilai Tercatat	<u>306.361.105.208</u>				<u>303.591.133.658</u>
	2013 (1 Tahun)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	55.213.852.732	987.171.476	--	--	56.201.024.208
Bangunan	300.367.484.281	21.924.768.594	--	--	322.292.252.875
Jumlah Biaya Perolehan	<u>355.581.337.013</u>	<u>22.911.940.070</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>378.493.277.083</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	53.835.480.132	18.296.691.743	--	--	72.132.171.875
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>53.835.480.132</u>	<u>18.296.691.743</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>72.132.171.875</u>
Nilai Tercatat	<u>301.745.856.881</u>				<u>306.361.105.208</u>

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 (3 Bulan) Rp	2013 (3 Bulan) Rp
Pendapatan Sewa	12.860.360.451	6.709.043.509
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Rental	4.129.082.135	414.320.071

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 (3 Bulan) Rp	2013 (3 Bulan) Rp
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	751.950.582	723.899.986
Beban Penjualan	3.332.393.446	3.091.878.487
Jumlah Beban Penyusutan	<u>4.084.344.028</u>	<u>3.815.778.473</u>

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.490 miliar dan USD 25,000 pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Nilai wajar persediaan (Catatan 6), properti investasi dan aset tetap (Catatan 11 dan 12) milik Grup pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp46.653.601.000.000 berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond masing-masing tertanggal 30 Juni 2013 dan 11 Juni 2013, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia 2007 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia, didasarkan pada pendekatan data pasar.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. Untuk penilaian tanah, digunakan pendekatan nilai pasar; dan
2. Untuk bangunan, menggunakan pendekatan biaya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar pada 31 Maret 2014 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada 31 Maret 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

12. Aset Tetap

	2014 (3 Bulan)				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	353.113.027.388	987.171.475	--	--	354.100.198.863
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	843.617.829.618	2.434.079.579	--	3.841.669.067	849.893.578.264
Taman dan Interior	36.886.191.401	599.271.014	--	--	37.485.462.415
Lapangan Golf dan Club House	172.759.176.590	192.845.250	--	--	172.952.021.840
Alat-alat Pengangkutan	44.293.024.041	1.132.769.000	--	--	45.425.793.041
Peralatan dan Perabot Kantor	581.125.590.144	11.207.595.813	--	2.477.305.681	594.810.491.638
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1.330.651.853.267	25.751.531.332	--	--	1.356.403.384.599
Mesin dan Peralatan Proyek	230.860.561.610	6.134.423.457	--	--	236.994.985.067
Mesin Boling	14.397.991.861	--	--	--	14.397.991.861
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
	<u>3.610.840.992.012</u>	<u>48.439.686.920</u>	--	<u>6.318.974.748</u>	<u>3.665.599.653.680</u>
Aset dalam Penyelesaian	<u>662.875.360.688</u>	<u>78.957.624.541</u>	--	<u>(6.318.974.748)</u>	<u>735.514.010.481</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>4.273.716.352.700</u>	<u>127.397.311.461</u>	--	--	<u>4.401.113.664.161</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	233.663.427.726	10.389.291.351	--	--	244.052.719.077
Taman dan Interior	21.206.805.947	260.937.917	--	194.443.264	21.662.187.128
Lapangan Golf dan Club House	143.648.629.426	2.446.535.728	--	--	146.095.165.154
Alat-alat Pengangkutan	29.074.260.283	1.026.779.736	--	--	30.101.040.019
Peralatan dan Perabot Kantor	365.391.970.828	15.199.762.720	--	--	380.591.733.548
Perlengkapan dan Peralatan Medis	499.005.568.015	44.046.584.868	--	--	543.052.152.883
Mesin dan Peralatan Proyek	153.341.047.381	5.409.480.568	--	--	158.750.527.949
Mesin Boling	14.356.614.675	4.509.678	--	--	14.361.124.353
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1.462.824.070.373</u>	<u>78.783.882.566</u>	--	<u>194.443.264</u>	<u>1.541.802.396.203</u>
Nilai Tercatat	<u>2.810.892.282.327</u>				<u>2.859.311.267.958</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2013 (1 Tahun)				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	335.485.657.403	17.803.533.940	41.321.409.585	41.145.245.630	353.113.027.388
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	711.798.619.937	932.239.176.953	922.002.565.113	121.582.597.841	843.617.829.618
Taman dan Interior	26.866.902.888	10.019.288.513	--	--	36.886.191.401
Lapangan Golf dan Club House	171.293.891.590	1.465.285.000	--	--	172.759.176.590
Alat-alat Pengangkutan	36.818.875.481	7.474.148.560	--	--	44.293.024.041
Peralatan dan Perabot Kantor	426.756.519.156	185.571.934.855	208.681.380	(30.994.182.487)	581.125.590.144
Perlengkapan dan Peralatan Medis	905.566.792.488	398.124.750.707	7.571.079.015	34.531.389.087	1.330.651.853.267
Mesin dan Peralatan Proyek	215.011.736.822	16.255.008.343	6.151.600	(400.031.955)	230.860.561.610
Mesin Boling	14.397.991.861	--	--	--	14.397.991.861
Arena Bermain	5.738.703.291	--	--	(2.602.957.199)	3.135.746.092
	<u>2.849.735.690.917</u>	<u>1.568.953.126.871</u>	<u>971.109.886.693</u>	<u>163.262.060.917</u>	<u>3.610.840.992.012</u>
Aset dalam Penyelesaian	<u>540.733.313.222</u>	<u>144.029.027.596</u>	<u>--</u>	<u>(21.886.980.130)</u>	<u>662.875.360.688</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>3.390.469.004.139</u>	<u>1.712.982.154.467</u>	<u>971.109.886.693</u>	<u>141.375.080.787</u>	<u>4.273.716.352.700</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	182.835.145.207	50.828.282.519	--	--	233.663.427.726
Taman dan Interior	19.635.460.003	1.571.345.944	--	--	21.206.805.947
Lapangan Golf dan Club House	133.640.168.275	10.008.461.151	--	--	143.648.629.426
Alat-alat Pengangkutan	24.622.368.327	4.451.891.956	--	--	29.074.260.283
Peralatan dan Perabot Kantor	314.587.140.579	51.011.413.785	206.583.536	--	365.391.970.828
Perlengkapan dan Peralatan Medis	340.739.110.941	162.893.188.433	4.626.731.359	--	499.005.568.015
Mesin dan Peralatan Proyek	134.559.541.893	18.787.657.088	6.151.600	--	153.341.047.381
Mesin Boling	14.337.021.968	19.592.707	--	--	14.356.614.675
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1.168.091.703.285</u>	<u>299.571.833.583</u>	<u>4.839.466.495</u>	<u>--</u>	<u>1.462.824.070.373</u>
Nilai Tercatat	<u>2.222.377.300.854</u>				<u>2.810.892.282.327</u>

Pada tahun 2014, Penambahan aset tetap Grup termasuk transaksi non kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp7.727.166.356.

Pada tahun 2013, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang diakuisisi (lihat Catatan 1.c dan 44) dengan biaya perolehan sebesar Rp246.927.708.694 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp29.272.544.334.

Pada tahun 2013, Grup melakukan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar Rp141.375.080.787 (lihat Catatan 6). Penambahan aset tetap Grup termasuk transaksi non kas dari biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp36.097.496.473 dan realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp141.582.484.925. Pengurangan aset tetap Grup termasuk pengurangan akibat divestasi entitas anak (lihat Catatan 1.c) sebesar Rp700.000.000.000.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangun rumah sakit dan mall. Pada 31 Maret 2014, aset dalam pengembangan telah mencapai 5% - 96% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Mei 2014 hingga Januari 2016. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 (3 Bulan) Rp	2013 (3 Bulan) Rp
Beban Umum dan Administrasi	33.243.420.538	26.184.600.421
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	44.449.691.463	32.379.799.727
Beban Penjualan	1.090.770.565	795.420.125
Jumlah Beban Penyusutan	78.783.882.566	59.359.820.273

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp105.177.098.020.

Pada tahun 2013, penjualan aset tetap Grup di atas terutama merupakan penjualan tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali dengan nilai tercatat sebesar Rp200.836.972.996 telah dijual pada tanggal 26 Maret 2013 dan kemudian aset tersebut disewa kembali (lihat Catatan 39.b) serta penjualan bangunan oleh PT Almaron Perkasa, entitas anak, kepada PT Tritunggal Mulia Nusantara dengan nilai tercatat sebesar Rp62.502.955.497.

Tanah beserta bangunan, sarana perlengkapan, mesin dan peralatan serta alat-alat kesehatan PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 21).

Tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, peralatan dan perabot kantor dan perlengkapan dan peralatan medis PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp578 miliar dan USD 4,000,000 pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2014.

13. Aset Takberwujud

	2014 (3 Bulan)			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				
<i>Goodwill</i>	334.652.210.431	--	--	334.652.210.431
Perangkat Lunak	21.035.850.783	1.312.573.180	--	22.348.423.963
Jumlah Biaya Perolehan	355.688.061.214	1.312.573.180	--	357.000.634.394
Akumulasi Amortisasi (Penurunan Nilai)				
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	18.660.604.318	--	--	18.660.604.318
Amortisasi Perangkat Lunak	5.186.483.485	329.083.524	--	5.515.567.009
Jumlah Akumulasi Amortisasi (Penurunan Nilai)	23.847.087.803	329.083.524	--	24.176.171.327
Nilai Tercatat	331.840.973.411			332.824.463.067

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2013 (1 Tahun)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
<i>Goodwill</i>	208.279.265.320	126.372.945.111	--	334.652.210.431
Perangkat Lunak	19.053.913.246	1.981.937.537	--	21.035.850.783
Jumlah Biaya Perolehan	<u>227.333.178.566</u>	<u>128.354.882.648</u>	<u>--</u>	<u>355.688.061.214</u>
Akumulasi Amortisasi (Penurunan Nilai)				
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	9.099.999.902	9.560.604.416	--	18.660.604.318
Amortisasi Perangkat Lunak	3.595.604.556	1.590.878.929	--	5.186.483.485
Jumlah Akumulasi Amortisasi (Penurunan Nilai)	<u>12.695.604.458</u>	<u>11.151.483.345</u>	<u>--</u>	<u>23.847.087.803</u>
Nilai Tercatat	<u>214.637.574.108</u>			<u>331.840.973.411</u>

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

Entitas Pengakuisisi	Perolehan Saham pada	Tahun Perolehan	Nilai Neto	
			31 Maret 2014	31 Desember 2013
			Rp	Rp
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	126.297.825.734	126.297.825.734
PT Lippo Malls Indonesia	PT Mulia Citra Abadi	2012	20.247.679.428	20.247.679.428
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15.050.000.000	15.050.000.000
PT Primakreasi Propertindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9.509.000.000	9.509.000.000
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indones	2012	9.251.046.030	9.251.046.030
PT Primakreasi Propertindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5.680.000.000	5.680.000.000
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27.480.578.103	27.480.578.103
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14.146.465.217	14.146.465.217
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3.540.326.235	3.540.326.235
PT Medika Sarana Traliansia	PT Trisaka Raksa Waluya	2011	75.119.377	75.119.377
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9.770.787.707	9.770.787.707
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8.774.146.934	8.774.146.934
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38.110.462.048	38.110.462.048
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8.186.375.658	8.186.375.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7.929.625.658	7.929.625.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
Jumlah - Neto			<u>315.991.606.113</u>	<u>315.991.606.113</u>

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. Uang Muka

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian Tanah	723.658.711.960	622.100.496.508
Uang Muka Investasi - PT Anugerah Bahagia Abadi	502.400.000.000	502.400.000.000
Uang Muka Konstruksi	301.619.514.531	208.339.100.001
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	98.227.695.392	93.978.166.821
Lain-lain	88.713.214.189	29.611.986.498
Jumlah	1.714.619.136.072	1.456.429.749.828

Pada tanggal 2 Desember 2010, berdasarkan Surat Pengikatan Jual Beli Saham, PT Satria Mandiri Idola Utama, entitas anak, membeli saham PT Anugerah Bahagia Abadi sebesar Rp549.686.500.000. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2014, uang muka yang telah dibayar sebesar Rp502.400.000.000.

15. Tanah untuk Pengembangan

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Luas	Nilai	Luas	Nilai
	m ²	Rp	m ²	Rp
Perusahaan	1.001.010	203.350.714.722	1.001.010	203.350.714.722
Entitas Anak:				
PT Lippo Cikarang Tbk	2.543.154	527.279.777.961	2.485.221	473.463.425.333
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2.093.380	758.669.936.826	2.112.883	722.230.107.166
PT Muliasentosa Dinamika	803.413	112.455.747.318	803.413	112.455.747.318
PT Erabaru Realindo	702.371	22.845.087.500	702.371	17.758.887.500
PT Sentragraha Mandiri	239.759	33.313.592.430	239.759	33.313.592.430
PT Sejatijaya Selaras	84.162	12.856.345.276	84.162	12.856.345.276
PT Bahtera Pratama Wirasakti	83.405	15.699.415.352	83.405	15.699.415.352
PT Surya Makmur Alam Persada	71.303	20.283.623.533	71.303	20.283.623.533
Jumlah Tanah Untuk Pengembangan	7.621.957	1.706.754.240.918	7.583.527	1.611.411.858.630

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citereup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sirmajati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Cikarang Selatan; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. Beban Akruai

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	239.931.897.170	244.973.292.030
Bunga	242.711.237.949	86.392.589.382
<i>Endowment Care Fund</i>	58.191.604.484	55.091.149.367
Premi Instrumen Lindung Nilai	46.505.310.225	16.699.933.846
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	15.218.437.089	14.966.467.163
Jasa Profesional	17.915.949.354	15.218.437.089
Lain-lain	171.801.719.327	118.266.604.631
Jumlah Beban Akruai	792.276.155.598	551.608.473.508

17. Perpajakan

a. Beban Pajak

	2014 (3 Bulan)	2013 (3 Bulan)
	Rp	Rp
Kini	(69.308.306.889)	(50.388.366.058)
Tangguhan	2.452.140.645	941.251.290
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(66.856.166.244)	(49.447.114.768)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014 (3 Bulan)	2013 (3 Bulan)
	Rp	Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	530.263.741.004	397.795.383.042
<i>Dikurangi :</i>		
Laba Entitas Anak	581.665.388.723	415.366.972.023
Laba (Rugi) Komersil Perusahaan - Bersih	(51.401.647.719)	(17.571.588.981)
Perbedaan Temporer		
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(1.475.507.890)	(1.475.507.890)
Rugi Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(1.825.861.686)	(6.394.856.211)
Sub Jumlah	(3.301.369.576)	(7.870.364.101)
Perbedaan Tetap		
Sumbangan dan Jamuan	67.331.339	185.737.616
Penghasilan Bunga	(2.316.395.360)	(5.804.444.635)
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final - Bersih	(10.645.668.224)	(6.871.443.176)
Sub Jumlah	(12.894.732.246)	(12.490.150.195)
Taksiran Rugi Fiskal	(67.597.749.541)	(37.932.103.277)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2014 (3 Bulan) Rp	2013 (3 Bulan) Rp
Perusahaan		
Taksiran Rugi Fiskal	(67.597.749.541)	(37.932.103.277)
Entitas Anak		
Taksiran Laba Fiskal	50.678.764.259	17.021.693.886
Pajak Penghasilan Kini	17.879.512.920	4.255.423.471
Kredit Pajak	--	--
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	17.879.512.920	4.255.423.471
Beban Pajak Final		
Perusahaan	1.067.016.822	13.096.127
Entitas Anak	50.361.777.146	46.119.846.459
Beban Pajak Final Konsolidasian	51.428.793.968	46.132.942.586
Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	69.308.306.888	50.388.366.057
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian		
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	17.879.512.920	4.255.423.471
Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun sebelumnya	42.331.114.700	43.510.831.604
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	60.210.627.620	47.766.255.075

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014 (3 Bulan) Rp	2013 (3 Bulan) Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	530.263.741.004	397.795.383.042
<i>Dikurangi:</i>		
Laba Entitas Anak	581.665.388.723	415.366.972.023
Laba Komersil Perusahaan - Bersih	(51.401.647.719)	(17.571.588.981)
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif 25%	12.850.411.929	4.392.897.244
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final - Bersih	2.661.417.056	1.717.860.794
Penghasilan Bunga	579.098.840	1.451.111.159
Sumbangan dan Jamuan	(16.832.835)	(46.434.404)
Rugi Fiskal	(16.899.437.385)	(9.483.025.819)
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(825.342.395)	(1.967.591.026)
Beban Pajak Final Perusahaan	(1.067.016.822)	(13.096.127)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(1.892.359.217)	(1.980.687.153)
Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak		
Pajak Tanggahan Entitas Anak	3.277.483.040	2.908.842.315
Pajak Kini Entitas Anak	(17.879.512.920)	(4.255.423.471)
Beban Pajak Final Entitas Anak	(50.361.777.146)	(46.119.846.459)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	(64.963.807.026)	(47.466.427.615)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(66.856.166.243)	(49.447.114.768)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	31 Maret 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	14.501.478.001	(456.465.422)	--	14.045.012.579
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	9.204.139.494	--	--	9.204.139.494
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2.965.626.608	--	--	2.965.626.608
Penyusutan	(10.501.909.067)	(368.876.973)	--	(10.870.786.040)
	16.169.335.036	(825.342.395)	--	15.343.992.641
Entitas Anak	34.194.193.286	3.277.483.040	--	37.471.676.326
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	50.363.528.322	2.452.140.645	--	52.815.668.967
Liabilitas Pajak Tangguhan	11.983.104.371	(939.894.038)	--	11.043.210.333
	1 Januari 2013	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	31 Desember 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	16.327.339.687	(1.825.861.686)	--	14.501.478.001
Liabilitas Imbalan Paskakerja	8.136.790.871	1.067.348.623	--	9.204.139.494
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2.965.626.608	--	--	2.965.626.608
Penyusutan	(9.342.388.848)	(1.159.520.219)	--	(10.501.909.067)
	18.087.368.318	(1.918.033.282)	--	16.169.335.036
Entitas Anak	58.367.244.335	(24.173.051.049)	--	34.194.193.286
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	76.454.612.653	(26.091.084.331)	--	50.363.528.322
Liabilitas Pajak Tangguhan	6.653.250.000	--	5.329.854.371	11.983.104.371

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

c. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	389.768.484.485	382.267.883.122
Pasal 22	327.594.417	260.743.240
Pasal 25/29	17.731.335.832	8.556.225.332
Pajak Pertambahan Nilai	172.148.430.765	184.968.606.737
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	579.975.845.499	576.053.458.431

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Utang Pajak

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Final	71.035.165.467	112.772.880.835
Pasal 23	5.092.351.400	--
Pasal 25/29	60.210.627.620	67.150.611.652
Pasal 21	17.883.810.721	19.079.056.965
Pasal 26	24.555.678	7.891.198.542
Pajak Pertambahan Nilai	19.486.093.432	41.907.332.951
Pajak Hotel dan Restoran	3.008.538.483	4.188.942.866
Pajak Hiburan	607.121.645	607.121.643
Jumlah Utang Pajak	177.348.264.446	253.597.145.454

Selama tahun 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sebesar Rp6.826.074.972.

18. Utang Usaha – Pihak Ketiga

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
<i>Supplier</i>	153.578.079.775	129.248.889.293
Kontraktor	171.269.316.530	202.546.875.818
Jasa Dokter	62.245.067.264	63.239.958.115
Lain-lain	2.657.913.164	2.712.454.382
Jumlah	389.750.376.733	397.748.177.608

19. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan saldo pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk di PT Golden First Atlanta, entitas anak, pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 (lihat Catatan 21).

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Utang Titipan	77.490.120.740	147.810.774.447
Utang Lain-lain	77.255.681.785	152.372.969.722
Jumlah	154.745.802.525	300.183.744.169

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Perusahaan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	34.030.850.711	35.301.525.492
PT Bank Central Asia Tbk	17.830.623.220	19.451.588.973
	51.861.473.931	54.753.114.465
Bagian Jangka Pendek	11.946.255.405	11.792.174.233
Bagian Jangka Panjang	39.915.218.526	42.960.940.232

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Berdasarkan perjanjian kredit No. 005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Pebruari 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000.000.000, dengan suku bunga 11,5%. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana Investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 25 Pebruari 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) bidang tanah seluas 12.562 m² beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH.
- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai taksasi sebesar Rp8.665.020.000.

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk periode berjalan sebesar Rp1.270.674.784.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0134/ADD/119/IV/13 tanggal 30 April 2013, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000.
- Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp32.419.314.946.

Kedua fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada 5 Pebruari 2014 dan 20 Desember 2016.

Kedua fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak.
- Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang, persediaan obat dan barang habis pakai, serta mesin dan peralatan medis.

Atas pinjaman ini GFA harus menjaga rasio utang terhadap modal maksimum 5,83x. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, GFA telah memenuhi rasio utang yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman untuk periode berjalan sebesar Rp520.555.139.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. Utang Obligasi

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Nominal (2014: USD 653,306,000; 2013: USD 653,306,000)	7.450.301.624.000	7.963.146.834.000
Premium	93.593.049.947	104.241.327.497
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(297.957.071.318)	(319.548.553.605)
Jumlah	7.245.937.602.629	7.747.839.607.892
Premium - Neto (setelah dikurangi diskonto)	113.099.169.999	120.884.407.499
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Amortisasi	(19.506.120.052)	(16.643.080.002)
Jumlah Premi Obligasi Belum Diamortisasi	93.593.049.947	104.241.327.497
Biaya Emisi Obligasi	356.177.812.955	367.743.400.091
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Amortisasi	(58.220.741.637)	(48.194.846.486)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	297.957.071.318	319.548.553.605

Perusahaan melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

Pada tanggal 9 Maret 2006, Lippo Karawaci Finance B.V., entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 250,000,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 8,875% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX). Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2011. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada 11 Mei 2010, obligasi dengan nilai USD 183,754,000 telah ditukarkan dengan obligasi yang diterbitkan oleh Sigma Capital Pte. Ltd., entitas anak. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 9 Maret 2011.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 11 Mei 2010, Sigma Capital Pte. Ltd. (SC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 270,608,000 dan selanjutnya pada tanggal 17 Februari 2011, SC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 125,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Theta Capital Pte. Ltd., entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 150,000,000 dan selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2012, TC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 100,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX). Obligasi tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD 6,513,889 dan USD 2,138,889 (ekuivalen Rp74.284.388.673 dan Rp26.070.916.558) pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 14 Nopember 2012, Theta Capital Pte. Ltd (TC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 273,306,000 untuk ditukar dengan obligasi Sigma Capital Pte. Ltd dengan nilai nominal USD 253,713,000 dan dilunasi sebesar USD 22,666,000. Obligasi ini berlaku tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX) dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar USD 6,370,497 dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

USD 2,185,499 (ekuivalen Rp72.649.149.726 dan Rp26.639.047.677) pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 14 Januari 2013, Theta Capital Pte. Ltd., entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD 130,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD 3,030,174 dan USD 1,039,549 (ekuivalen Rp 34,556,099,962 dan Rp12.671.058.007) pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 April 2013, Sigma Capital Pte Ltd, entitas anak, melakukan pelunasan seluruh sisa obligasi (*unsecured bond*) sebesar USD 119,229,000 dengan harga 104,5%.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp124.993.232.162 dan Rp459.290.949.723 masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 (lihat Catatan 6).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat BB- dari Standard & Poor's and Fitch serta peringkat Ba3 dari Moody's.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (lihat Catatan 39.d).

23. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2013 dihitung oleh PT Mega Jasa Aktuaria yang laporannya bertanggal 17 Pebruari 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	181.367.280.459
Kerugian Aktuarial yang belum diakui	(1.956.959.473)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Non-vested	(1.020.541.706)
Liabilitas dari Akuisisi Entitas Anak	5.156.240.000
Penyesuaian	4.089.584.355
Jumlah	187.635.603.635

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
	Rp
Biaya Jasa Kini	26.735.963.631
Beban Bunga	11.645.304.320
Biaya Jasa Lalu (<i>Non Vested</i>)	1.815.608.188
Kerugian Aktuarial yang Diakui	(4.304.607.224)
Jumlah	35.892.268.915

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 34 dan 35).

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
	Rp
Liabilitas pada tanggal 1 Januari	161.333.982.735
Pembayaran Imbalan Kerja Karyawan pada Tahun Berjalan	(13.552.742.005)
Liabilitas dari Akuisisi Entitas Anak	5.156.240.000
Iuran Perusahaan	(1.194.146.010)
Beban Imbalan Pascakerja Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	35.892.268.915
Saldo Akhir Liabilitas	187.635.603.635

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2013
	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada 1 Januari	201.016.264.584
Penyesuaian Nilai Kini atas Tahun Lalu	(6.927.906.313)
Beban Jasa Kini	26.735.963.631
Beban Bunga	11.645.303.320
Pembayaran Imbalan	(13.552.742.005)
Kerugian Aktuarial yang belum diakui	(37.549.602.758)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	181.367.280.459

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	181.367.280.459	201.016.264.584	148.435.574.952	119.920.794.970	112.089.553.025
Aset Program	--	--	--	--	--
Defisit pada Program	181.367.280.459	201.016.264.584	148.435.574.952	119.920.794.970	112.089.553.025

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Tingkat Diskonto	6%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8%
Tingkat Mortalita	Indonesia – II
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI – II
Tingkat Pengunduran Diri	1% untuk umur 18 – 44, 0% untuk umur 45 – 54

24. Uang Muka Pelanggan

	<u>31 Maret 2014 Rp</u>	<u>31 Desember 2013 Rp</u>
Pihak Ketiga		
Apartemen	1.722.439.720.391	1.898.052.607.885
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.965.448.219.125	2.590.061.395.457
Lahan Siap Bangun	340.584.672.819	639.133.672.287
Pusat Belanja	195.656.004.474	194.448.584.843
	<u>5.224.128.616.809</u>	<u>5.321.696.260.472</u>
Bagian Jangka Pendek	<u>3.479.184.433.854</u>	<u>3.076.033.864.066</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>1.744.944.182.955</u>	<u>2.245.662.396.406</u>

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014 Rp</u>	<u>31 Desember 2013 Rp</u>
100%	3.510.145.538.827	3.575.702.238.185
50% - 99%	347.609.162.230	354.101.231.886
20% - 49%	318.282.706.511	377.444.027.682
Di bawah 20%	<u>1.048.091.209.241</u>	<u>1.014.448.762.719</u>
Jumlah	<u>5.224.128.616.809</u>	<u>5.321.696.260.472</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. Pendapatan Ditangguhkan

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
Sewa (lihat Catatan 9 dan 39.b)	557.366.453.758	561.270.815.716
Pihak Ketiga		
Sewa	268.667.436.918	242.487.812.199
Lain-lain	27.100.691.990	24.816.595.543
Sub Jumlah	295.768.128.908	267.304.407.742
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	853.134.582.666	828.575.223.458
Bagian Jangka Pendek	110.793.873.373	112.750.964.416
Bagian Jangka Panjang	742.340.709.293	715.824.259.042

26. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	791.727.059.928	791.727.059.928
Akumulasi Penyusutan	127.538.766.701	127.538.766.701
Nilai Tercatat	664.188.293.227	664.188.293.227
Hasil yang Diperoleh	2.445.894.179.389	2.445.894.179.389
<i>Dikurangi</i> : Laba yang Dikreditkan pada Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	70.196.779.840	70.196.779.840
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	1.711.509.106.322	1.711.509.106.322
Penyesuaian Translasi	122.658.954.557	112.523.813.862
Akumulasi Amortisasi	(495.881.702.885)	(429.935.140.122)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	1.338.286.357.994	1.394.097.780.062
Bagian Jangka Pendek	125.216.015.767	119.603.248.421
Bagian Jangka Panjang	1.213.070.342.227	1.274.494.531.641

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi secara proporsional selama masa sewa 15 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (lihat Catatan 39.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Pemilikan %	Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	18.644.965.211	81,88	1.864.496.521.100
Sub Jumlah	22.771.585.119	100,00	2.277.158.511.900
Saham Treasuri	306.104.500		30.610.450.000
Jumlah	23.077.689.619		2.307.768.961.900

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

	2014 (lembar)	2013 (lembar)
Jumlah Saham Beredar pada 1 Januari	22.771.585.119	22.771.585.119
Perolehan kembali	--	--
Jumlah Saham Beredar - Akhir	22.771.585.119	22.771.585.119

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

Periode Perolehan	No Surat Lapo r ke Bapepam - LK	Jumlah Saham (lembar)	Harga Perolehan (Rp)
2011	005/LK-COS//2012 Tanggal 15 Nopember 2011	96.229.500	61.577.515.000
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012	209.875.000	154.946.598.794
Jumlah		306.104.500	216.524.113.794

28. Tambahan Modal Disetor – Neto

	Rp
Agio Saham - Neto	4.043.613.274.615
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali -Neto	19.535.347.265
Jumlah	4.063.148.621.880

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Agio Saham - Neto

	<u>Rp</u>
Penawaran Umum I	
Agio Saham	87.283.750.000
Biaya Emisi Saham	(11.844.180.664)
Sub Jumlah	<u>75.439.569.336</u>
Penawaran Umum II	
Agio Saham	485.048.197.150
Biaya Emisi Saham	(7.442.812.013)
Sub Jumlah	<u>477.605.385.137</u>
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I	<u>659.475.970.000</u>
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian	<u>91.701.282.075</u>
Penawaran Umum Terbatas III	
Agio Saham	1.946.492.065.800
Biaya Emisi Saham	(18.495.197.733)
Sub Jumlah	<u>1.927.996.868.067</u>
Penambahan Modal Tanpa HMETD	
Agio Saham	812.000.000.000
Biaya Emisi Saham	(605.800.000)
Sub Jumlah	<u>811.394.200.000</u>
Jumlah Agio Saham - Neto	<u><u>4.043.613.274.615</u></u>

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (lihat Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Neto

	<u>Rp</u>
Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto PT Saptapersada Jagatnusa	322.884.648
Harga Perolehan	(5.000.000.000)
Selisih Nilai	<u>(4.677.115.352)</u>
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto Siloam	275.837.221.176
Harga Perolehan	(85.173.967.500)
Selisih Nilai	190.663.253.676
Realisasi	(84.027.724.260)
Bersih	<u>106.635.529.416</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Rp</u>
Nilai Aset Neto Lippo Land	69.227.950.557
Harga Perolehan	<u>(265.747.071.500)</u>
Selisih Nilai	<u>(196.519.120.943)</u>
Nilai Aset Neto Aryaduta	199.314.766.000
Harga Perolehan	<u>(39.637.690.500)</u>
Selisih Nilai	159.677.075.500
Realisasi	<u>(45.581.021.356)</u>
Neto	<u>114.096.054.144</u>
Jumlah - Neto	<u>19.535.347.265</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663.253.676, Rp(196.519.120.943) dan Rp159.677.075.500 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

29. Transaksi Ekuitas Lainnya

a. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Pada 13 Maret 2014, PT Kalimaya Pundi Bumi, entitas anak, melakukan penjualan atas investasinya di PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) sebanyak 82.500.000 lembar saham atau setara dengan 7,13% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SIH. Laba atas pelepasan investasi tersebut sebesar Rp834.280.276.123 dicatat sebagai Laba atas Pelepasan Investasi Entitas Anak.

Pada tahun 2013, beberapa entitas anak melakukan pembelian saham PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) sebanyak 3.400.000 lembar atau setara dengan 3,35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh GMTD. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp5.645.114.201 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada 2 September 2013, PT Nilam Biru Bersinar, entitas anak, melakukan penjualan atas investasinya di PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) sebanyak 5.900.000 lembar saham atau setara dengan 0,59% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SIH. Laba atas pelepasan investasi tersebut sebesar Rp51.469.368.863 dicatat sebagai Laba atas Pelepasan Investasi Entitas Anak.

Pada tahun 2012, LK Reit Management Pte Ltd (LK Reit), entitas anak, melakukan pembelian saham Bowsprit Capital Corporation Ltd dari Battery Road Limited and Golden Decade International Limited, keduanya pihak ketiga, sehingga kepemilikan LK Reit meningkat dari 80% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp45.889.312.357 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2012, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Gapura Sakti Prima (GSP) dari Tuan Abdul Wahid, pihak ketiga, sehingga kepemilikan di GSP meningkat dari 78,60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp7.525.000.000 dan di catat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali. Pada tahun 2011, Peninsula Investment Limited (Peninsula), entitas anak melakukan pembelian saham LMIRT Management Ltd dari Mapletree LM Pte Ltd., pihak ketiga, sehingga kepemilikan Peninsula

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

meningkat dari 60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp177.677.727.750 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Berikut perhitungan Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Biaya Perolehan	(298.683.642.857)	(298.683.642.857)
Aset bersih yang diperoleh	82.546.068.559	82.546.068.559
Dampak perubahan translasi kurs	(21.105.562.928)	(21.105.562.928)
Sub Jumlah	<u>(237.243.137.226)</u>	<u>(237.243.137.226)</u>
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	911.100.000.000	53.100.000.000
Aset Neto yang Dilepas	(25.350.355.194)	(1.630.631.317)
Sub Jumlah	<u>885.749.644.806</u>	<u>51.469.368.683</u>
Jumlah	<u>648.506.507.580</u>	<u>(185.773.768.543)</u>

b. Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Pada 2 September 2013, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham perdana kepada masyarakat sebesar 156.100.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 100 % menjadi 85,99%. Perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.105.101.368.218.

Pada tanggal 13 Maret 2014, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 85,99% menjadi 78,86%. Atas pelepasan saham SIH tersebut, maka Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak berubah menjadi sebesar Rp1.013.389.404.756.

30. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp320 miliar dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1 miliar dari saldo laba tahun 2013.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 48 tanggal 24 April 2013 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp270 miliar dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1 miliar dari saldo laba tahun 2012.

31. Pendapatan Komprehensif Lainnya

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	340.588.668.672	425.998.078.104
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	369.679.461.947	552.703.272.840
Jumlah	<u>710.268.130.619</u>	<u>978.701.350.944</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
<u>Investasi FREIT (lihat Catatan 5)</u>		
Bridgewater International Ltd	374.806.616.010	375.905.410.056
Bowsprit Capital Corporation Ltd	71.143.672.973	70.913.125.198
PT Menara Tirta Indah	72.048.495.738	70.252.338.760
<u>Investasi LMIRT (lihat Catatan 5)</u>		
Bridgewater International Ltd	(195.443.908.781)	(122.570.733.824)
LMIRT Management Ltd	18.033.792.732	31.497.937.914
Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	<u>340.588.668.672</u>	<u>425.998.078.104</u>

32. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
PT Lippo Cikarang Tbk	933.897.314.533	830.079.502.803
PT Siloam International Hospitals Tbk	232.794.920.930	229.028.217.020
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	154.037.885.035	137.102.308.674
PT Wahana Usaha Makmur	68.890.847.229	61.090.568.186
PT Darma Sarana Nusa Pratama	34.093.283.658	40.565.751.716
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	19.337.916.140	18.908.852.885
PT Metropolitan Permaisemesta	13.792.627.205	13.938.718.173
Lain-lain	44.179.676.682	45.984.321.169
Jumlah	<u>1.501.024.471.412</u>	<u>1.376.698.240.626</u>

33. Pendapatan

	2014 (3 Bulan)	2013 (3 Bulan)
	Rp	Rp
<i>Urban Development:</i>		
Lahan Siap Bangun	386.896.244.949	228.201.983.802
Rumah Hunian dan Rumah Toko	172.277.278.692	107.660.712.062
Memorial Park	42.712.303.123	32.635.222.315
Asset Enhancements	12.711.343.764	14.355.460.453
Sub Jumlah	<u>614.597.170.528</u>	<u>382.853.378.632</u>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	332.855.903.014	228.709.063.474
Asset Enhancements	3.222.161.834	8.581.843.507
Sub Jumlah	<u>336.078.064.848</u>	<u>237.290.906.981</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 (3 Bulan)	2013 (3 Bulan)
	Rp	Rp
<i>Retail Malls:</i>		
Asset Enhancements	61.790.658.704	58.141.874.571
Pusat Belanja	1.915.459.229	1.517.710.051
Sub Jumlah	<u>63.706.117.933</u>	<u>59.659.584.622</u>
<i>Healthcare:</i>		
Pasien Rawat Inap		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	157.767.785.548	131.724.223.568
Obat dan Perlengkapan Medis	169.781.646.231	138.140.157.983
Kamar Rawat Inap	67.886.658.869	48.473.123.827
Pendapatan Administrasi	16.943.037.926	14.370.047.449
Kamar Operasi	14.805.237.364	7.360.689.066
Kamar Bersalin	226.695.010	159.063.212
Lain-lain	35.182.725.907	23.315.768.906
Pasien Rawat Jalan		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	174.995.029.204	135.249.724.777
Obat dan Perlengkapan Medis	90.348.152.042	68.890.767.204
Pendapatan Registrasi	7.736.912.180	7.339.315.405
Lain-lain	15.569.145.238	9.003.868.074
Sub Jumlah	<u>751.243.025.519</u>	<u>584.026.749.471</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Hotel dan Restoran	64.829.797.306	67.774.356.823
Pengelolaan Kota	47.653.733.829	35.024.171.293
Pengelolaan Air dan Limbah	32.346.651.146	26.281.069.331
Rekreasi dan Olahraga	16.162.260.241	15.522.645.684
Lain-lain	2.359.170.646	3.618.026.515
Sub Jumlah	<u>163.351.613.168</u>	<u>148.220.269.646</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	<u>82.495.557.224</u>	<u>64.817.102.053</u>
Jumlah Pendapatan	<u>2.011.471.549.220</u>	<u>1.476.867.991.405</u>

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT. Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Perusahaan. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing periode.

34. Beban Pokok Penjualan

	2014 (3 Bulan)	2013 (3 Bulan)
	Rp	Rp
<i>Urban Development:</i>		
Lahan Siap Bangun	153.845.926.600	71.811.014.406
Rumah Hunian dan Rumah Toko	67.331.439.158	54.549.462.528
Memorial Park	7.974.571.025	5.642.674.148
Asset Enhancements	1.366.775.615	2.793.485.675
Sub Jumlah	<u>230.518.712.398</u>	<u>134.796.636.757</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 (3 Bulan) Rp	2013 (3 Bulan) Rp
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	159.765.902.435	117.529.808.731
Asset Enhancements	809.480.371	4.866.024.197
Sub Jumlah	<u>160.575.382.806</u>	<u>122.395.832.928</u>
<i>Retail Malls:</i>		
Asset Enhancements	190.191.516	--
Pusat Belanja	761.431.274	573.146.179
Sub Jumlah	<u>951.622.790</u>	<u>573.146.179</u>
<i>Healthcare:</i>		
Departemen Rawat Inap		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	140.913.994.884	118.400.379.977
Obat dan Perlengkapan Medis	107.540.608.181	83.165.281.379
Perlengkapan Klinik	13.523.410.738	19.272.451.770
Penyusutan	28.433.730.747	21.234.508.651
Makanan dan Minuman	11.781.010.087	9.602.151.284
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.044.048.940	1.259.770.028
Lain-lain	21.162.852.517	13.479.247.653
Departemen Rawat Jalan		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	99.060.067.252	77.545.665.372
Obat dan Perlengkapan Medis	74.976.121.226	55.145.000.286
Perlengkapan Klinik	8.387.490.248	6.089.883.547
Penyusutan	16.015.960.716	11.145.291.076
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.136.009.382	799.353.512
Lain-lain	13.019.786.001	5.244.894.559
Sub Jumlah	<u>537.995.090.919</u>	<u>422.383.879.094</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Hotel dan Restoran	23.370.041.592	22.978.402.725
Pengelolaan Kota	34.349.427.016	23.980.414.349
Pengelolaan Air dan Limbah	10.571.572.920	8.787.736.555
Rekreasi dan Olahraga	4.938.156.401	4.579.452.883
Lain-lain	3.017.618.439	3.267.315.469
Sub Jumlah	<u>76.246.816.368</u>	<u>63.593.321.981</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	<u>33.005.265.778</u>	<u>20.066.811.750</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>1.039.292.891.059</u>	<u>763.809.628.689</u>

Tidak terdapat pembelian di atas 10% dari pendapatan bersih untuk masing-masing periode.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. Beban Usaha

	2014 (3 Bulan) Rp	2013 (3 Bulan) Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan dan Pemasaran	35.786.877.847	27.011.326.240
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	13.648.942.259	12.582.034.760
Jasa Manajemen	11.917.982.237	7.410.483.143
Perbaikan dan Pemeliharaan	6.574.501.743	4.561.357.965
Penyusutan (lihat Catatan 11 dan 12)	4.423.164.011	3.887.298.612
Transportasi dan Akomodasi	2.490.801.686	2.070.925.184
Listrik dan Air	1.233.138.718	852.652.886
Sewa	849.549.433	4.605.638.026
Perlengkapan Kantor	793.231.246	1.443.111.742
Komunikasi	373.434.163	352.150.263
Lain-lain	897.215.408	882.743.355
Jumlah	<u>78.988.838.751</u>	<u>65.659.722.176</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	150.776.187.647	119.960.751.547
Sewa	56.388.010.358	37.165.155.830
Penyusutan (lihat Catatan 12)	33.243.420.538	26.184.600.421
Listrik dan Air	31.182.947.412	26.321.819.654
Jasa Profesional	19.681.925.903	11.292.573.161
Transportasi dan Akomodasi	14.653.559.402	13.373.708.800
Perbaikan dan Pemeliharaan	10.643.438.568	9.957.710.120
Perlengkapan Kantor	9.061.713.011	6.756.227.220
Komunikasi	5.342.065.720	3.907.474.584
Pelatihan dan Seminar	5.113.310.586	3.048.899.304
Asuransi	3.418.149.885	2.172.973.177
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	2.327.725.489	1.646.797.519
Lain-lain	38.453.905.317	12.263.320.037
Jumlah	<u>380.286.359.836</u>	<u>274.052.011.374</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>459.275.198.587</u>	<u>339.711.733.550</u>

36. Beban Keuangan - Neto

	2014 (3 Bulan) Rp	2013 (3 Bulan) Rp
Penghasilan Bunga	15.373.412.518	36.691.323.616
Beban Keuangan	(36.576.169.687)	(35.767.201.399)
Beban Bunga	(1.791.229.924)	(1.832.118.194)
Jumlah Beban Bunga - Neto	<u>(22.993.987.093)</u>	<u>(907.995.977)</u>

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3 dan 8), sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (lihat Catatan 19, 21 dan 22).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2014 (3 bulan)	2013 (3 bulan)
Penghasilan Lainnya		
Pendapatan Dividen	40.570.830.303	34.094.851.030
Laba Selisih Kurs - Neto	4.779.839.430	2.931.091.886
Lainnya	8.527.096.404	210.176.666
Jumlah Penghasilan Lainnya	53.877.766.137	37.236.119.582
Beban Lainnya		
Beban Amortisasi	14.279.043.802	7.467.521.896
Lainnya	--	5.999.140.032
Jumlah Beban Lainnya	14.279.043.802	13.466.661.928

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen terutama dividen dari LMIR Trust dan First REIT oleh Bridgewater International Ltd, Bowsprit Capital Corporation Ltd, LMIRT Management Ltd dan PT Menara Tirta Indah, seluruhnya entitas anak.

38. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2014 (3 Bulan)	2013 (3 Bulan)
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	339.081.343.973	251.697.732.221
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22.771.585.119	22.771.585.119
Laba Per Saham Dasar (Rupiah)	14,89	11,05

39. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) dimana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Jangka waktu perjanjian sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp18,2 miliar dan Rp25,7 miliar masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak yang belum direalisasi adalah sebesar Rp2.267 miliar dan Rp969 miliar masing-masing pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Beberapa perjanjian kontrak penting tersebut yang belum direalisasi pada 31 Maret 2014 antara lain:

Entitas	Kontraktor	Nilai Kontrak (Rp miliar)	Nilai Kontrak yang Belum Direalisasi (Rp miliar)
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	630	220
PT Lippo Cikarang	Trilogi Surya Wisesa	597	90
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Utama Karya (Persero)	459	42
PT Lippo Cikarang	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	210	167
PT Lippo Cikarang	Lampiri-TSW jo	203	34
PT Almaron Perkasa	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	138	10

b. Perjanjian Sewa Menyewa

- Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 06 tanggal 12 Nopember 2008, yang dibuat di hadapan Julijanti Sundjaja, S.H., Notaris di Tangerang, PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa gerai dengan PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal pembukaan gerai di St. Moritz dengan jumlah keseluruhan pendapatan sewa sebesar Rp324.259.600.000.

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Desember 2010, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Juni 2013, MCG menanggung royalti berupa penambahan masa sewa selama 5 tahun dan tunjangan partisipasi promosi pembukaan toko sebesar Rp9.700.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2014, toko belum dibuka.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233, No. 234, No. 235, No. 236, No. 237, No. 238, No. 239, No. 240, No. 241, No. 242, No. 243, No. 244, No. 245, No. 246, No. 247, No. 248, No. 249, No. 250, No. 251, No. 252, No. 253 dan No. 254 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang; Akta Jual Beli No. 135, No. 136, No. 137, No. 138, No. 139, No. 140, No. 141, No. 142 dan No. 143 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Rusdi Muljono, S.H., Notaris di Surabaya; Akta Jual Beli No. 41 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Prudential Hotel Development, entitas anak, mengalihkan tanah dan bangunan 3 rumah sakit dan 1 hotel yang dimiliki kepada PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) dan PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) yang dimiliki secara langsung sebesar 100% masing-masing oleh Lovage International Pte. Ltd, Henley Investments Pte. Ltd, Primerich Investments Pte. Ltd dan Got Pte. Ltd, dimana perusahaan-perusahaan tersebut dimiliki oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 23 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan manajemen atas sejumlah aset yang telah dialihkan tersebut dengan KSS, GIP, TPI dan SDP selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp40.636.310.761 dan Rp39.421.235.711 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013.

- Pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) dimana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Harga jual Properti tersebut sebesar SGD 33,333,333 dan Properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, EJM selaku pihak yang menerima novasi sewa dari Perusahaan tanggal 10 Oktober 2011, mengadakan perjanjian sewa dengan GPS selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue*. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp8.616.140.158 dan Rp5.987.324.247 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Primatama Cemerlang (PC), pemilik atas tanah dan bangunan "Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC)" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp33.683.355.750 dan Rp32.142.886.719.

- Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak grand opening rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace period*) selama 3 (tiga) bulan sejak grand opening rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3 miliar dan meningkat Rp500 juta setiap tiga tahun, yang dibayar dimuka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan I (pertama) periode sewa.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya, sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan nihil.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Abadi Megah (MAM), pemilik atas tanah dan bangunan "Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Manado" selama

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp14.700.000.000 dan Rp14.586.376.813.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 091/2012 yang bertanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiaro S.H., Notaris di Makassar PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (properti) kepada PT Bayutama Sukses (BS), dimana BS merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp467.287.558.000 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp10.062.500.000 dan Rp9.984.722.223 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 25/2013, No. 26/2013, No. 27/2013, No. 28/2013, No. 29/2013, No. 30/2013 dan No. 31/2013 yang seluruhnya bertanggal 13 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Ambo Enre, S.H., Notaris di Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (properti) kepada PT Dasa Graha Jaya (DGJ), dimana DGJ merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp731.641.420.610 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp18.876.000.000 dan nihil masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), pemilik atas tanah dan bangunan "Rumah Sakit Siloam TB Simatupang" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp18.057.000.000 dan nihil masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013.

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Palembang,

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Siloam Hospitals Medan dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung dan Siloam Hospitals Kupang;
- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

- Pada tanggal 5 Juli dan 2 September 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp8.500; Rp9.000 dan Rp12.000 dan sebesar USD 4,600,000 untuk *spread* antara Rp8.000; Rp9.000 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* masing-masing sebesar 1,78% per tahun dan 2% per tahun, dari nilai transaksi. Pada tanggal 30 Januari 2013, Perusahaan menterminasi (*unwind*) fasilitas ini.
- Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, sebesar USD 40,000,000 untuk *spread* antara Rp8.500; Rp9.200 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,95% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 30 Januari 2013, Perusahaan menterminasi (*unwind*) fasilitas ini.
- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 5,642,734.54 (ekuivalen Rp64.349.744.667).
- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 5,158,135.83 (ekuivalen Rp58.823.381.026).
- Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD 25,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,18% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 2,241,955.77 (ekuivalen Rp25.567.263.632).
- Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International plc, cabang Inggris, sebesar USD 25,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,125% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 2,879,308.42 (ekuivalen Rp32.835.633.204).

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD 115,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 13,255,979.39 (ekuivalen Rp139.767.188.926).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD 140,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 11,880,689.02 (ekuivalen Rp135.487.377.560).
- Pada tanggal 8 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, cabang Inggris sebesar USD 21,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,685% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 2,329,854.44 (ekuivalen Rp26.569.660.042).
- Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, cabang Inggris sebesar USD 97,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,525% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 11,563,457.26 (ekuivalen Rp131.869.666.565).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International plc, cabang Inggris, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,440% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 5,094,927.30 (ekuivalen Rp58.102.550.985).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD 30,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,075% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 2,600,141.11 (ekuivalen Rp29.652.009.171).
- Pada tanggal 28 Januari 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD 25,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,429% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 1,979,640.39 (ekuivalen Rp22.575.818.965).
- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD 25,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,450% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 2,378,907.58 (ekuivalen Rp27.129.062.052).

- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 1,990,834.42 (ekuivalen Rp22.703.475.779).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD 100,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,80% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 3,476,000.63 (ekuivalen Rp39.640.311.237).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International plc, cabang Inggris, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 1,674,791.79 (ekuivalen Rp19.099.325.578).
- Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 1,485,166.21 (ekuivalen Rp16.936.835.458).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD 75,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 2,918,134.07 (ekuivalen Rp33.278.400.953).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD 63,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 1,654,075.29 (ekuivalen Rp18.863.074.639).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International plc, cabang Inggris, sebesar USD 75,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 2,336,969.62 (ekuivalen Rp26.650.801.526).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura, sebesar

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

USD 140,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 3,096,745.02 (ekuivalen Rp35.315.280.238).

- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, cabang Inggris, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Maret 2014 adalah sebesar USD 1,377,173.03 (ekuivalen Rp15.705.281.196).

e. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P3, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Pinjaman ini dapat digunakan untuk tujuan modal kerja dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2014.

Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m², dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak.

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P3, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp70.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Pinjaman ini dapat digunakan untuk tujuan modal kerja dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2014.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 dan No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: (7) 44 dan (8) 34, tanggal 27 Nopember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar maksimum Rp20.000.000.000 dan Rp250.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,75% dan 10,75% per tahun. Kedua pinjaman ini jatuh tempo pada 12 Juni 2014.

Pinjaman dijamin dengan Tanah kosong seluas 21.940 m² di Perumahan Lippo Village, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut:

1. SHGB No. 3695 tanggal 9 Januari 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028), seluas 340 m² atas nama Perusahaan.
2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997, (jatuh tempo sertifikat tanggal 24 September 2022), seluas 15.235 m² atas nama Perusahaan.
3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus 2028), seluas 6.365 m² atas nama Perusahaan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

40. Segmen Operasi

	31 Maret 2014 (Dalam Ribuan Rupiah)							
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Pendapatan Neto	617.602.216	336.078.065	63.706.118	751.243.026	82.495.557	163.351.613	(3.005.046)	2.011.471.549
Laba Bruto	387.083.504	175.502.682	62.754.495	213.247.935	49.490.291	87.104.797	(3.005.046)	972.178.658
Beban Penjualan	(39.525.654)	(16.078.243)	(17.686.472)	(6.159.088)	(528.930)	(2.015.498)	3.005.046	(78.988.839)
Beban Umum dan Administrasi	(143.642.740)	(13.566.212)	(4.289.558)	(159.808.879)	(25.781.897)	(33.197.073)	--	(380.286.359)
Pendapatan Bunga	8.128.344	2.171.235	309.522	4.403.562	76.254	284.495	--	15.373.412
Beban Bunga	(21.865.252)	(64.754)	(29.869)	(15.440.457)	(215.964)	(751.103)	--	(38.367.399)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	41.147.273	1.080.736	11.178	(8.172.031)	13.177.577	(7.646.011)	--	39.598.722
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(5.318.393)	--	--	--	--	6.073.939	--	755.546
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	226.007.082	149.045.444	41.069.296	28.071.042	36.217.331	49.853.546	--	530.263.741
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(29.577.332)	(16.965.011)	(5.138.633)	(8.244.875)	(5.209.822)	(4.172.633)	--	(69.308.306)
Tanggungan	(2.706.197)	--	--	4.667.912	--	490.425	--	2.452.140
Laba Periode Berjalan	193.723.553	132.080.433	35.930.663	24.494.079	31.007.509	46.171.338	--	463.407.575
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:								
Pemilik Entitas Induk	74.756.990	124.743.824	35.520.771	26.880.787	31.007.631	46.171.338	--	339.081.341
Kepentingan Nonpengendali	118.966.563	7.336.609	409.892	(2.386.708)	(122)	--	--	124.326.234
	193.723.553	132.080.433	35.930.663	24.494.079	31.007.509	46.171.338	--	463.407.575
Aset Segmen	18.643.742.439	6.417.746.803	1.698.778.723	2.629.770.954	1.430.286.116	663.893.086	--	31.484.218.121
Penyerahan Saham pada Entitas Asosiasi	129.489.799	--	--	--	--	1.594.454	--	131.084.252
Jumlah Aset	18.773.232.238	6.417.746.803	1.698.778.723	2.629.770.954	1.430.286.116	665.487.540	--	31.615.302.373
Liabilitas Segmen	12.308.021.915	2.935.133.410	415.583.881	589.263.693	206.029.987	46.153.518	--	16.500.186.404
Belanja Modal - Not Tie Up	17.077.111	23.998.333	2.244.045	68.107.614	--	9.158.506	--	120.585.609
Penyusutan	8.217.459	1.413.228	646.074	62.864.083	513.923	9.213.460	--	82.868.227
Beban Non Kas Selain Penyusutan	14.265.834	13.210	--	--	--	--	--	14.279.044

	31 Maret 2013 (Dalam Ribuan Rupiah)							
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Neto	382.853.379	237.290.907	59.659.585	584.026.749	64.817.102	148.220.270	--	1.476.867.992
Laba Bruto	248.056.743	114.895.074	59.086.438	161.642.870	44.750.290	84.626.948	--	713.058.363
Beban Penjualan	(29.062.098)	(21.113.310)	(8.449.361)	(4.354.640)	(378.340)	(2.301.974)	--	(65.659.723)
Beban Umum dan Administrasi	(80.111.591)	(9.621.780)	(3.116.478)	(117.359.287)	(30.435.024)	(33.407.851)	--	(274.052.011)
Pendapatan Bunga	32.341.337	2.100.653	114.995	967.611	1.068.227	98.501	--	36.691.324
Beban Bunga	(24.652.442)	(6.597.830)	(81.833)	(4.628.517)	(921.170)	(717.528)	--	(37.599.320)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	24.550.598	844.676	2.648.271	(2.660.791)	4.173.821	(5.787.117)	--	23.769.458
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(17.896.850)	--	--	--	--	19.484.142	--	1.587.292
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	153.225.697	80.507.483	50.202.032	33.607.246	18.257.804	61.995.121	--	397.795.383
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(14.541.280)	(12.293.638)	(7.289.603)	(8.530.909)	(4.029.337)	(3.703.600)	--	(50.388.367)
Tanggungan	795.496	--	--	1.064.990	--	(919.234)	--	941.252
Laba Periode Berjalan	139.479.913	68.213.845	42.912.429	26.141.327	14.228.467	57.372.287	--	348.348.268
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:								
Pemilik Entitas Induk	48.010.010	63.092.217	41.831.742	27.163.006	14.228.470	57.372.287	--	251.697.732
Kepentingan Nonpengendali	91.469.903	5.121.628	1.080.687	(1.021.679)	(3)	--	--	96.650.536
	139.479.913	68.213.845	42.912.429	26.141.327	14.228.467	57.372.287	--	348.348.268
Aset Segmen	16.792.314.806	4.932.541.362	1.396.374.732	2.326.388.411	1.098.287.100	660.097.224	--	27.206.003.635
Penyerahan Saham pada Entitas Asosiasi	78.365.126	--	--	7.392.145	--	1.612.660	--	87.369.931
Jumlah Aset	16.870.679.932	4.932.541.362	1.396.374.732	2.333.780.556	1.098.287.100	661.709.884	--	27.293.373.566
Liabilitas Segmen	10.689.674.527	2.741.269.040	482.783.902	975.153.266	138.330.564	50.718.298	--	15.077.929.597
Belanja Modal	17.821.592	4.074.888	--	176.242.932	--	1.138.802	--	199.278.214
Penyusutan	5.649.476	1.322.111	384.079	45.485.564	374.829	9.959.540	--	63.175.599
Beban Non Kas Selain Penyusutan	7.467.522	--	--	--	--	--	--	7.467.522

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

41. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

	31 Maret 2014					Ekuivalen Rupiah
	Mata Uang Asing					
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	
Aset						
Kas dan Setara Kas	11.732.394	113.800	24.707.425	269.623	6.376	361.704.781.272
Piutang Usaha	3.351.652	--	5.341.490	--	--	86.562.723.908
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49.950	--	5.865.344	--	--	53.650.990.931
Jumlah Aset	15.133.996	113.800	35.914.259	269.623	6.376	501.918.496.111
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	174.361	--	--	1.577.967.050
Beban Akrua	4.080.982	--	354.376	--	--	49.746.621.528
Utang Obligasi	653.306.000	--	--	--	--	7.450.301.624.000
Jumlah Liabilitas	657.386.982	--	528.737	--	--	7.501.626.212.578
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(642.252.986)	113.800	35.385.522	269.623	6.376	(6.999.707.716.467)
	31 Desember 2013					
	Mata Uang Asing					
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Ekuivalen Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	12.863.184	113.800	22.610.315	23.173	168.145	376.713.194.300
Piutang Usaha	3.381.652	--	5.704.505	--	--	96.141.930.368
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49.950	--	5.813.685	--	--	56.582.999.730
Jumlah Aset	16.294.786	113.800	34.128.505	23.173	168.145	529.438.124.398
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	3.516.878	--	--	33.860.501.384
Beban Akrua	1.373.082	--	780.424	--	--	24.250.418.770
Utang Obligasi	653.306.000	--	--	--	--	7.963.146.834.000
Jumlah Liabilitas	654.679.082	--	4.297.302	--	--	8.021.257.754.154
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(638.384.296)	113.800	29.831.203	23.173	168.145	(7.491.819.629.756)

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (lihat Catatan 39.d).

42. Kontinjensi

- Pada tanggal 27 Maret 2009, dr Doro Soendoro, dr Liem Kian Hong dan dr Hardi Susanto sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Siloam International Hospitals (SIH), entitas anak, sebagai tergugat mengenai pemutusan kontrak kerja penggugat. Semua klaim yang diajukan ditolak melalui keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No 147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR tanggal 23 Juli 2009 namun klaim penggugat dikabulkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI tanggal 29 Juni 2010.

Pada tanggal 24 September 2010, penggugat mengajukan banding terhadap keputusan Mahkamah Agung. Kemudian berdasarkan Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 410.K/Pdt/2011.jo No.147/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Bar tanggal 20 Agustus 2013, MA membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat No.626/Pdt/2009/PT.DKI dan menyatakan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat tidak berwenang untuk mengadili dan menghukum penggugat untuk membayar biaya pengadilan Rp500.000.

Sampai dengan tanggal laporan, SIH tidak memperoleh informasi adanya upaya hukum lanjutan gugatan ini.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada 9 Juli 2009, Alfonsus Budi Susanto, S.E., M.A., penggugat, mengajukan gugatan kepada SIH sebagai Tergugat I dan empat terdakwa lainnya sehubungan dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Semua klaim ditolak melalui keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No 237/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Ut tanggal 11 Maret 2010 dan dikuatkan pada tanggal 18 Mei 2011, melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 548/PDT/2010/PT.DKI.

Pada tanggal 23 Pebruari 2012, penggugat mengajukan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan, kasus ini masih dalam proses.

- Pada 1 Oktober 2012, Wahyu Indrawan, penggugat, mengajukan gugatan No 71/Pdt.G/2012/PN.JBI kepada PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, sebagai Tergugat I dan dua terdakwa lainnya sehubungan dengan malpraktik yang diderita oleh istri penggugat.

Semua klaim ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jambi No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI tanggal 23 Juli 2013 dan dikuatkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 63/PDT/2013/PT.JBI tanggal 18 Desember 2013.

Pada 5 Pebruari 2014, penggugat mengajukan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung.

- Berdasarkan surat perkara No. 254, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, merupakan tergugat dan tergugat I mengenai tanah seluas 59.992 m² yang terletak di Maccini Sombala. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 126, GMTD, entitas anak, merupakan penggugat mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Tanjung Merdeka. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- GMTD, entitas anak, merupakan tergugat II dalam perkara No. 167 mengenai tanah seluas 10.000 m² yang terletak di Tanjung Merdeka. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 243, GMTD, entitas anak, merupakan tergugat I mengenai tanah seluas 81.200 m² terletak di Maccini Sombala. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 207 dan No. 265, GMTD, entitas anak, merupakan penggugat mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Maccini Sombala dan seluas 68.929 m² terletak di Kelurahan Mattoangin. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut keduanya masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- GMTD, entitas anak, merupakan tergugat dan tergugat II dalam perkara No. 219, mengenai tanah seluas 600 m² terletak di Maccini Sombala. Sampai dengan penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam proses banding di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 228, No. 312 dan No. 339, GMTD, entitas anak, merupakan tergugat mengenai tanah seluas 55.023 m² yang terletak di Tanjung Merdeka. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 163 dan No. 318, GMTD, entitas anak, merupakan tergugat mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di Maccini Sombala dan seluas 10.000 m² terletak di Parambungan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Makassar.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain.

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 berdasarkan jenis mata uang asing :

	31 Maret 2014					Ekuivalen Rupiah
	Mata Uang Asing					
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	
Aset						
Kas dan Setara Kas	11.732.394	113.800	24.707.425	269.623	6.376	361.704.781.272
Piutang Usaha	3.351.652	-	5.341.490	-	-	86.562.723.908
Aset Keuangan Lancar Lainnya	86.015.621	-	538.417.993	-	-	5.853.604.979.982
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	49.950	-	5.865.344	-	-	53.650.990.931
Jumlah Aset	101.149.617	113.800	574.332.252	269.623	6.376	6.355.523.476.093
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	174.361	--	--	1.577.967.050
Beban Akrua	4.080.982	--	354.376	--	--	49.746.621.528
Utang Obligasi	653.306.000	--	--	--	--	7.450.301.624.000
Jumlah Liabilitas	657.386.982	--	528.737	--	--	7.501.626.212.578
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(556.237.365)	113.800	573.803.515	269.623	6.376	(1.146.102.736.485)
	31 Desember 2013					
	Mata Uang Asing					Ekuivalen
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	12.863.184	113.800	22.610.315	23.173	168.145	376.713.194.300
Piutang Usaha	3.381.652	--	5.704.505	--	--	96.141.930.368
Aset Keuangan Lancar Lainnya	89.372.282	--	542.632.857	--	--	6.313.827.892.494
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	49.950	--	5.813.685	--	--	56.582.999.730
Jumlah Aset	105.667.068	113.800	576.761.362	23.173	168.145	6.843.266.016.892
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	3.516.878	--	--	33.860.501.384
Beban Akrua	1.373.082	--	780.424	--	--	24.250.418.770
Utang Obligasi	653.306.000	--	--	--	--	7.963.146.834.000
Jumlah Liabilitas	654.679.082	--	4.297.302	--	--	8.021.257.754.154
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(549.012.014)	113.800	572.464.060	23.173	168.145	(1.177.991.737.262)

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp108.193.738.276 (2013: Rp43.840.784.437).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp22.195.195.676 (2013: Rp31.383.402.097).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	31 Maret 2014				Jumlah
	Akan Jatuh Tempo dalam			Tidak Memiliki Jatuh Tempo	
	Kurang dari 1 Tahun Rp	1 - 5 Tahun Rp	Lebih dari 5 Tahun Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamotisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	389.750.376.733	--	--	--	389.750.376.733
Beban Akrua	792.276.155.598	--	--	--	792.276.155.598
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.318.752.901	--	--	--	13.318.752.901
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	154.745.802.525	154.745.802.525
Utang Bank Jangka Pendek	4.846.876.610	--	--	--	4.846.876.610
Utang Bank Jangka Panjang	11.946.255.405	39.915.218.526	--	--	51.861.473.931
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	3.828.490.119	3.828.490.119
Utang Obligasi	--	--	7.245.937.602.629	--	7.245.937.602.629
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	61.187.261.012	61.187.261.012
Jumlah	1.212.138.417.247	39.915.218.526	7.245.937.602.629	219.761.553.656	8.717.752.792.058

	31 Desember 2013				Jumlah
	Akan Jatuh Tempo dalam			Tidak Memiliki Jatuh Tempo	
	Kurang dari 1 Tahun Rp	1 - 5 Tahun Rp	Lebih dari 5 Tahun Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamotisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	397.748.177.608	--	--	--	397.748.177.608
Beban Akrua	551.608.473.508	--	--	--	551.608.473.508
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.318.752.901	--	--	--	13.318.752.901
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	300.183.744.169	300.183.744.169
Utang Bank Jangka Pendek	4.927.167.196	--	--	--	4.927.167.196
Utang Bank Jangka Panjang	11.792.174.233	42.960.940.232	--	--	54.753.114.465
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	3.828.292.119	3.828.292.119
Utang Obligasi	--	--	7.747.839.607.892	--	7.747.839.607.892
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	50.996.677.731	50.996.677.731
Jumlah	979.394.745.446	42.960.940.232	7.747.839.607.892	355.008.714.019	9.125.204.007.589

(iv) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan Laba yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual sebesar Rp47.858.474.563 (2013: Rp51.099.718.157).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Derivatif	980.922.143.399	980.922.143.399	1.089.358.745.423	1.089.358.745.423
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	1.944.543.715.855	1.944.543.715.855	1.855.051.780.961	1.855.051.780.961
Piutang Usaha	832.682.836.431	832.682.836.431	771.671.659.700	771.671.659.700
Aset Keuangan Lancar Lainnya	559.684.394.481	559.684.394.481	579.151.927.041	579.151.927.041
Piutang pihak berelasi non-usaha	10.615.729.727	10.615.729.727	9.737.396.584	9.737.396.584
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	471.298.071.300	471.298.071.300	460.469.077.258	460.469.077.258
Tersedia untuk Dijual				
Investasi Tersedia untuk Dijual	4.785.847.456.318	4.785.847.456.318	5.168.300.838.797	5.168.300.838.797
Jumlah Aset Keuangan	9.585.594.347.511	9.585.594.347.511	9.933.741.425.764	9.933.741.425.764
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	389.750.376.733	389.750.376.733	397.748.177.608	397.748.177.608
Beban Akrua	792.276.155.598	792.276.155.598	551.608.473.508	551.608.473.508
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	154.745.802.525	154.745.802.525	300.183.744.169	300.183.744.169
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.318.752.901	13.318.752.901	13.318.752.901	13.318.752.901
Utang Bank Jangka Pendek	4.846.876.610	4.846.876.610	4.927.167.196	4.927.167.196
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	3.828.490.119	3.828.490.119	3.828.292.119	3.828.292.119
Utang Bank Jangka Panjang	51.861.473.931	51.861.473.931	54.753.114.465	54.753.114.465
Utang Obligasi	7.245.937.602.629	7.388.130.665.280	7.747.839.607.892	7.640.820.893.622
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	61.187.261.012	56.671.214.565	50.996.677.731	46.480.631.284
Jumlah Liabilitas Keuangan	8.717.752.792.058	8.855.429.808.262	9.125.204.007.589	9.013.669.246.872

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen derivatif dan liabilitas jangka panjang lainnya diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2). Nilai wajar investasi tersedia untuk dijual dan utang obligasi diperoleh dari kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1). Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	31 Maret 2014	Level 1	Level 2	Level 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Derivatif	980.922.143.399	--	980.922.143.399	--
Aset Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4.785.847.456.318	4.785.847.456.318	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011	--	--	58.329.023.011
31 Desember 2013				
	Rp	Level 1	Level 2	Level 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Derivatif	1.089.358.745.423	--	1.089.358.745.423	--
Aset Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.109.971.815.786	5.109.971.815.786	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011	--	--	58.329.023.011

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

44. Kombinasi Bisnis

Akuisisi PT Medika Sarana Triliansia (MST)

Pada tanggal 13 Desember 2013, SIH mengakuisisi secara tidak langsung 80% saham MST dari pihak ketiga melalui PT Koridor Usaha Maju, dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi MST:

	<u>Rp</u>
Kas dan Setara Kas	27.436.090.446
Piutang Usaha	10.435.964.113
Aset Keuangan Lancar Lainnya	244.157.342
Persediaan	5.242.737.740
Pajak Dibayar di Muka	9.666.551.053
Beban Dibayar di Muka	1.799.222.306
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	52.914.861.030
Aset Tetap	167.319.345.979
Aset Takberwujud Lainnya	77.008.822
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(682.034.266)
Beban Akrua	(2.612.701.121)
Utang Pajak	(104.609.273)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(5.329.854.371)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(8.220.363.189)
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	(137.832.101.689)
Pendapatan Ditangguhkan	(189.687.581)
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	(40.620.704.669)
Utang Jangka Panjang	(416.164.840)
Jumlah Aset Neto	<u>79.127.717.832</u>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	<u>80%</u>
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	63.302.174.266
Goodwill	126.297.825.734
Total Nilai Pengalihan	<u>189.600.000.000</u>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp126.297.825.734 (lihat Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Kepentingan nonpengendali diukur berdasarkan persentase kepemilikan pihak nonpengendali dengan nilai wajar aset neto MST.

Saldo nonpengendali atas akuisisi ini adalah Rp15.825.543.566.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan MST terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan MST sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp10.345.841.011 dan Rp1.776.966.356.

Pendapatan usaha dan laba periode berjalan dari MST untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2013, seolah-olah MST telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2013 adalah sebesar Rp110.929.201.050 dan Rp19.093.869.714.

45. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada 31 Maret 2014, penambahan investasi AFS sebesar 1.260.084 unit, 332.050 unit dan 1.612.847 unit First REIT (ekuivalen dengan masing-masing Rp11.499.040.516, Rp3.043.583.441 dan Rp16.024.485.721) masing-masing di Brigdewater International Ltd, PT Menara Tirta Indah dan Bowsprit Capital Corporation Ltd serta investasi AFS sebesar 3.121.424 unit LMIR Trust (ekuivalen dengan Rp11.502.227.379) di LMIRT Management Ltd (lihat Catatan 5).
- Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp7.727.166.356 dan Rp141.582.484.925 (lihat Catatan 12).
- Pada 31 Maret 2014, biaya emisi saham SIH, entitas anak, yang masih terutang sebesar Rp1.334.338.184.

46. Manajemen Permodalan

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	16.500.186.404.248	17.122.789.125.041
<i>Dikurangi</i> : Kas dan Setara Kas	(1.944.543.715.855)	(1.855.051.780.961)
Jumlah Liabilitas Bersih	14.555.642.688.393	15.267.737.344.080
Jumlah Ekuitas	15.115.115.972.321	14.177.573.305.225
<i>Dikurangi</i> : Komponen Ekuitas Lainnya	(3.892.723.861.633)	(3.294.262.538.510)
Modal Disesuaikan	11.222.392.110.688	10.883.310.766.715
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Modal Disesuaikan	1,30	1,40

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

47. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pada tanggal 11 April 2014, Theta Capital Pte Ltd, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal USD 150,000,000 tingkat bunga 7% pertahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

48. Perkembangan Terakhir SAK

Beberapa interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- ISAK No. 27 "Peralihan Aset dari pelanggan"
- ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK No. 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK No. 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar"

Hingga tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari ISAK serta PSAK baru dan revisian tersebut.

49. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 April 2014.